



**MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI UNTUK
EVALUASI WEBSITE SMKN 2 TRENGGALEK**

TUGAS AKHIR

**Program Studi
S1 Sistem Informasi**

**Oleh:
Nesty Arum Damayanti
14410100055**

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

stikom
SURABAYA

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2018

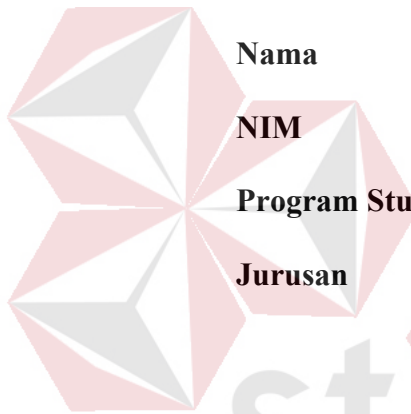
**MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI UNTUK
EVALUASI WEBSITE SMKN 2 TRENGGALEK**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Program Sarjana

Oleh :



Nama : Nestya Arum Damayanti

NIM : 14.41010.0055

Program Studi : S1 (Strata Satu)

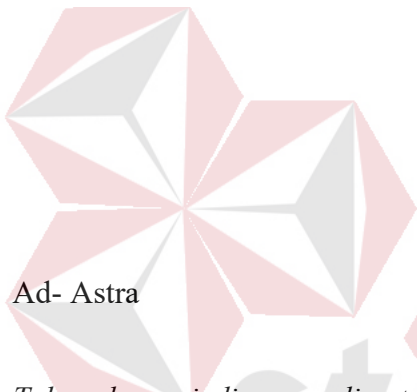
Jurusan : Sistem Informasi

stikom
SURABAYA

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

2018



Ad- Astra

*Tak perlu menjadi yang paling terang
Cukuplah temaram yang tenang
Tak usah cemas jika banyak yang menggilai, kau memang pantas dikagumi*

*Kepada bintangku yang pemalu, yang hadir dengan ketiadaan
Lihatlah, tak perlu ragu menebar pendar
Sinarmu terlalu indah untuk kau simpan sendirian
Selalu berpendarlah sederhana walau dalam ketidakmengertian*

*Lalu ajarkan aku
Bangun dari ilusi namun tak memilih pergi
Melebur dalam gelap tanpa harus lenyap
Biarpun aku tau gerakmu tiada pasti
Tapi aku masih disini
Mengagumimu
Mencintaimu
Dari sisi yang paling gelap*

INSTITUT BISNIS
DAN INFORMATIKA

etikom

SURABAYA



*Kupersembahkan kepada semua orang yang tidak pernah menghentikan
doa-doa baiknya untuk saya*

TUGAS AKHIR

**MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI UNTUK EVALUASI
WEBSITE SMKN 2 TRENGGALEK**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nesty Arum Damayanti

NIM : 14410100055

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji

Pada : Februari 2018

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

I. **Sulistiowati, S.Si., M.M**
NIDN. 0719016801

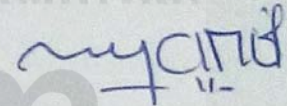


II. **Puspita Kartikasari, M.Si**
NIDN. 0712066801



Pembahas

I. **Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT**
NIDN. 0725055701



Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar sarjana

Dr. Jusak

Dekan Fakultas Teknologi dan Informasi

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA

SURAT PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Saya:

Nama : Nestya Arum Damayanti
NIM : 14410100055
Program Studi : S1 Sistem Informasi
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika
Jenis Karya : Tugas Akhir
Judul Karya : **MODEL KESUKSESAN SISTEM
INFORMASI UNTUK EVALUASI WEBSITE
SMKN 2 TRENGGALEK**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non Exclusive Royalti Free Right) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Februari 2018



Nestya Arum Damayanti

NIM : 14410100055

ABSTRAK

Website SMKN 2 Trenggalek merupakan sebuah web *company profile* yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi untuk menunjang proses belajar mengajar di SMKN 2 Trenggalek. Proses belajar mengajar akan lebih optimal apabila seluruh civitas sekolah memanfaatkan Penggunaan *website* dengan baik. Namun pada kenyataannya tidak semua civitas menggunakan *website* tersebut. Sehingga pihak pengembang dari *website* ingin mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan *website* agar semua civitas memanfaatkan keberadaan *website* untuk menunjang proses belajar mengajar. Secara umum, penerapan teknologi harus dievaluasi dan diukur tingkat kesuksesannya. Selama penrapannya, *website* SMKN 2 Trenggalek belum pernah dilakukan evaluasi pengukuran tingkat kesuksesannya.

Solusi dari masalah tersebut adalah dilakukan analisis variabel yang mempengaruhi kesuksesan *website* dengan menggunakan model DeLone dan McLean berdasarkan persepsi pengguna. Model ini memiliki 3 variabel independen, 2 variabel *intervening* dan 1 variabel dependen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan suatu teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel kesuksesan *website* dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) *Partial Least Square* (PLS) . Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan proposional Stratifikasi pada civitas sekolah SMKN 2 Trenggalek dengan jumlah 96 responden.

Berdasarkan hasil analisis pada model DeLone dan McLean dari 96 responden, maka dapat diketahui variabel yang memengaruhi kesuksesan *website* adalah Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih, Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih, Kualitas Informasi terhadap Penggunaan, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Layanan terhadap Manfaat Bersih, Kualitas Sistem terhadap Pengguna, Pengguna terhadap Kepuasan Pengguna, Pengguna terhadap Manfaat Bersih.

Kata Kunci : DeLone dan McLean, SEM, SmartPLS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, karena telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini, serta dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul Analisis Kesuksesan *Website* Smkn 2 Trenggalek Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean Berdasarkan Persepsi Pengguna

Dalam penyusunan laporan hasil tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik
2. Ibu Suciningsih yang selalu memberikan dukungan dan semangat
3. Bapak Prof. Dr Budi Jatmiko, M.Pd, selaku Rektor Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya
4. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Stikom Surabaya.
5. Ibu Sulistiowati, S.Si., M.M sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan semangat, arahan dan informasi yang berguna selama mengerjakan Tugas Akhir.
6. Ibu Puspita Kartikasari, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada saya dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

7. Ibu Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom., M.MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk perbaikan laporan Tugas Akhir
8. Seluruh teman-teman di Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya terutama Rendy Destara, Badruz Zaman, Firmansyah, Luky Rahman, Okta Adygantara, Alif Muhammad, Ghivari, Arda, Septian yang telah memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan tugas akhir.
9. Luky Rahman yang membantu proses penyebaran kuisioner dan pengerjaan laporan Tugas Akhir
10. Bapak Ivanz Zuanta selaku Humas SMKN 2 Trenggalek dan bagian pengembang dari *website* yang telah membantu menyelesaikan Tugas akhir.
11. Yurnia Ekahari Pratiwi yang ikut serta membantu dalam proses menggali permasalahan dan penyebaran kuisioner.

Surabaya, 30 Januari 2018

Nesty Arum Damayanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean	7
2.2 Populasi dan Sampel	10
2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	11
2.4 Skala Pengukuran.....	12
2.5 Analisis Deskriptif	13
2.6 Uji Validitas	13
2.7 Uji Reliabilitas	14
2.8 Analisis Korelasi dan Regresi dengan Model <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	15
2.9 Structural Equation Modeling (SEM).....	15

2.10	Kriteria <i>Website</i> yang Baik.....	16
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Metode Penelitian.....	21
3.2.1	Tahap Awal	22
3.2.2	Tahap Pelaksanaan.....	24
3.2.2	Kesimpulan	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Tahap Awal.....	35
4.1.1	Hasil Identifikasi Permasalahan.....	35
4.1.2	Hasil Studi Literatur	40
4.1.3	Hasil Perhitungan Sampel	40
4.2	Hasil Tahap Pelaksanaan.....	41
4.2.1	Analisis Website Dengan Model DeLon dan McLean	41
4.2.2	Analisis Kesuksesan Website.....	42
4.3	Tahap Pengambilan Keputusan.....	75
4.4.1	Hasil Analisis.....	75
4.4.2	Pembahasan.....	79
4.4.3	Rekomendasi.....	83
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92
BIODATA.....		94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kesuksesan DeLone dan McLean 2003.....	7
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian	21
Gambar 3.2 Model Konseptual	24
Gambar 4.1 Halaman awal website SMKN 2 Trenggalek.....	35
Gambar 4.2 Halaman Download Area	36
Gambar 4.3 Pencarian Koleksi Perpustakaan	37
Gambar 4.4 Penelusuran Tamatan	37
Gambar 4.5 E-Absensi	38
Gambar 4.6 Kotak Saran.....	38
Gambar 4.7 Sarana Prasarana	39
Gambar 4.8 Bursa Kerja.....	39
Gambar 4.9 grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Gambar 4.10 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Responden yang disurvei ...	44
Gambar 4.11 Grarik responden siswa berdasarkan jurusan.....	45
Gambar 4.12 Grarik responden siswa berdasarkan jurusan.....	46
Gambar 4.13 Model Lengkap Structural Equation Modeling.....	52
Gambar 4.14 Model Terbaik Structural Equation Modeling.....	54
Gambar 4.15 AVE model lengkap	59
Gambar 4.16 AVE model terbaik	59
Gambar 4.17 Bootsrating	63
Gambar 4.18 Tingkat Pengaruh Antar Variabel	76
Gambar 4.19 Tampilan direktori guru tidak rapi	76

Gambar 4.20 artikel tidak sesuai dengan judul	77
Gambar 4.21 Informasi tidak up to date.....	78
Gambar 4.22 Hasil pencarian tidak optimal.....	78
Gambar 4.23 Konten tidak up to date	84
Gambar 4.24 Tidak ada fitur interaksi	86
Gambar 4.25 Rekomendasi E-learning	87



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Variabel	9
Tabel 2.2 Proses Perhitungan Sampel.....	12
Tabel 2.3 Indikator Penilaian	13
Tabel 3.1 Indikator dan Pernyataan Kualitas Sistem	28
Tabel 3.2 Indikator dan Pernyataan Kualitas Informasi.....	28
Tabel 3.3 Indikator dan Pernyataan Kualitas Layanan	29
Tabel 3.4 Indikator dan Pernyataan Penggunaan.....	30
Tabel 3.5 Indikator dan Pernyataan Kepuasan Pengguna.....	30
Tabel 3.6 Indikator dan Pernyataan Manfaat Bersih.....	31
Tabel 4.1 Hasil perhitungan stratified random sampling.....	41
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.3 Responden Jenis responden yang disurvei.....	43
Tabel 4.4 Responden siswa berdasarkan jurusan.....	44
Tabel 4.5 responden siswa berdasarkan kelas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kualitas Sistem.....	47
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kualitas Informasi	48
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kualitas Layanan	49
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden pada variabel Penggunaan.....	49
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kepuasan Pengguna.....	50
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden pada variabel Manfaat Bersih	51
Tabel 4.12 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem.....	53

Tabel 4.13 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem.....	54
Tabel 4.14 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem.....	55
Tabel 4.15 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem.....	56
Tabel 4.16 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem.....	56
Tabel 4.17 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem.....	57
Tabel 4.18 Nilai Loading Factor	57
Tabel 4. 0.19 Average Variance Extracted (AVE)	60
Tabel 4.20 Nilai Cross Loading	61
Tabel 4. 21 Nilai Composite Reliability	62
Tabel 4.22 Uji Hipotesis (Path Coefisien)	64
Tabel 4.23 Nilai <i>Inderect Effect</i>	69
Tabel 4.24 Nilai Total Effect	71
Tabel 4.25 Nilai Goodness of Fit	72
Tabel 4.26 Nilai R Square.....	73
Tabel 4.27 Nilai F-Square.....	74
Tabel 4.28 Original Sample dan Sample Mean Kualitas Informasi.....	80
Tabel 4.29 Original Sample dan Sample Mean Kualitas Layanan	80
Tabel 4.30 Original Sample dan Sample Mean Penggunaan.....	81
Tabel 4.31 Original Sample dan Sample Mean Kepuasan Pengguna.....	82
Tabel 4.32 Original Sample dan Sample Mean Manfaat Bersih.....	83
Tabel 4.33 Kualitas Informasi → Penggunaan	84
Tabel 4.34 Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna	85
Tabel 4.35 Penggunaan → Kepuasan Pengguna.....	86
Tabel 4.36 Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMKN 2 Trenggalek merupakan Sekolah Menengah Kejuruan terakreditasi A yang berada di Jl. Ronggowarsito Gg. Sidomukti No.1, Trenggalek. SMKN2 Trenggalek sudah berdiri sejak tahun 2004 dan sudah banyak memperoleh prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Keberadaan SMKN 2 Trenggalek sudah banyak dikenal masyarakat sebagai salah satu SMK yang memberikan pendidikan yang berkualitas dengan mengutamakan pendidikan karakter kepada siswanya. Selain itu SMKN 2 Trenggalek juga dikenal sebagai sekolah kejuruan yang memiliki banyak program keahlian dalam bidang teknik maupun bidang pariwisata. Adapun kompetensi keahlian yang dimiliki oleh SMKN 2 Trenggalek yaitu Teknik Konstruksi Kayu, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Pendingin dan Tata Udara, Rekayasa Perangkat Lunak, Akuntansi, Jasa Boga dan Patiseri. Pengembangan dan perbaikan sistem pendidikan dan sarana prasarana terus menerus dilakukan secara berkesinambungan oleh pihak SMKN 2 Trenggalek guna mempertahankan kualitas dan kepercayaan masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam memberikan pelayanan prima, SMKN 2 Trenggalek mengembangkan sebuah *website* yang digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan sekolah sekaligus memberikan informasi mengenai kegiatan dan prestasi sekolah. Selain itu, *website* ini juga digunakan untuk menunjang sarana belajar mengajar siswa. Guru dapat

mengunggah Rencana Pembelajaran Semester yang dapat diakses oleh siswa sehingga siswa dapat mengetahui materi pembelajaran. Namun pada kenyataannya *website* tidak diakses oleh seluruh guru dan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 sampel siswa terdapat 46 atau sekitar 76,7% siswa yang pernah mengakses *website* tersebut. Sedangkan dari 30 sampel yang diambil dari seluruh guru, hanya terdapat 12 atau sekitar 40% guru yang mengakses *website* tersebut. Selama ini, setelah *website* SMKN 2 Trenggalek diimplementasikan belum pernah dilakukan evaluasi. Untuk itu demi mencapai tujuan pembelajaran maka pihak sekolah ingin mengetahui bagaimana Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan dari *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir yang dapat digunakan sebagai umpan balik ke pihak pengelola.

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi, maka dalam penelitian ini dilakukan analisis kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek dengan menggunakan model DeLone dan McLean (2003) tentang kesuksesan sistem informasi yaitu dengan elemen Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*service quality*), Penggunaan (*Use*) dan Manfaat Bersih (*net benefit*).

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan evaluasi masukan atau bahan pertimbangan kepada pihak pengelola *website* SMKN 2 Trenggalek dalam mengetahui pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan *website* terhadap Penggunaan dan Kepuasan Pengguna serta Manfaat Bersih yang didapat dari *website* tersebut, sehingga pihak pengelola *website* mempertahankan sistem, informasi dan layanan yang telah baik dan meningkatkan sistem, informasi dan layanan yang kurang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana menganalisis kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek dengan variabel sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap Penggunaan (*User*)
2. Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Penggunaan (*User Satisfaction*).
3. Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Penggunaan (*User*).
4. Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Penggunaan (*User Satisfaction*).
5. Kualitas Layanan (*service quality*) berpengaruh terhadap Penggunaan (*User*).
6. Kualitas Layanan (*User quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
7. Penggunaan (*User*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*).
8. Penggunaan (*User*) berpengaruh terhadap Manfaat Bersih (*net benefit*).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden dari penelitian ini adalah siswa, guru dan karyawan SMKN 2 Trenggalek.
- b) *Website* SMKN 2 Trenggalek merupakan *website* company profile yang dimiliki SMKN 2 Trenggalek.

- c) Penelitian menggunakan Model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2003 dalam jurnal DeLone dan McLean dengan judul *The DeLone and McLean Model of Information Success: A Ten Years Update*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini membuktikan:

1. Pengaruh antara Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan Penggunaan (*Use*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek
2. Pengaruh antara Kualitas Sistem (*System Quality*) dengan Kepuasan Penggunaan (*User Satisfaction*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.
3. Pengaruh antara Kualitas Informasi (*Information Quality*) dengan Penggunaan (*Use*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.
4. Pengaruh antara Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh dengan Penggunaan (*User Satisfaction*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.
5. Pengaruh antara Kualitas Layanan (*service quality*) dengan Penggunaan (*User*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.
6. Pengaruh antara Kualitas Layanan (*User quality*) dengan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.
7. Pengaruh antara Penggunaan (*Use*) dengan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.
8. Pengaruh antara Penggunaan (*Use*) dengan Manfaat Bersih (*net benefit*) pada *website* SMKN 2 Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yang dapat dimanfaatkan oleh pihak SMKN 2 Trenggalek yaitu:

- a. Mengetahui tingkat kesuksesan dari *website* SMKN 2 Trenggalek.
- b. Pengetahui manfaat dari *website* SMKN 2 Trenggalek bagi pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini membahas mengenai latar belakang masalah dari penelitian, menjelaskan permasalahan, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian serta tata tulis atau sistematika penulisan pada buku ini

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II ini membahas mengenai landasan teori-teori yang terdapat pada penelitian ini yaitu membahas teori model penelitian, teknik perhitungan dan model konseptual penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian, penyusunan variabel, penyusunan indikator, penyusunan pernyataan dan teknik-teknik analisis yang akan digunakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang perhitungan sampel, hasil kuisioner, hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis

yaitu uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS, uji asumsi setiap variabel dan untuk analisis data menggunakan metode Structural Equation Model (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS

BAB V : PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang uraian dan kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan beserta pemberian saran yang dapat digunakan untuk perbaikan yang dilakukan di masa mendatang.

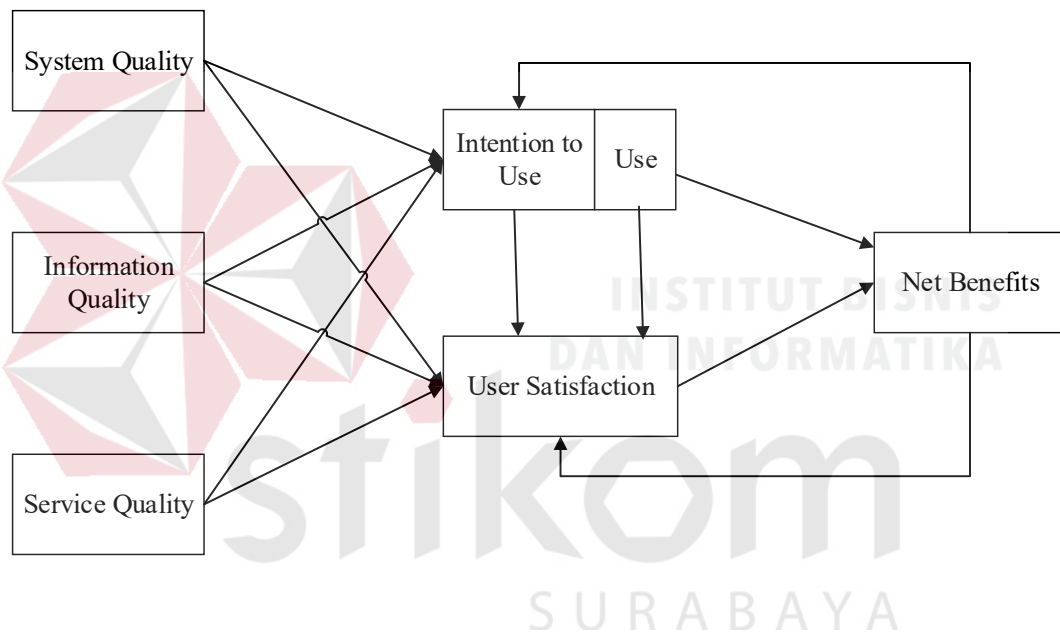


BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean

Pada tahun 2003 DeLone dan McLean mengembangkan dan memperbaiki Model Kesuksesan sistem informasi yang mereka publikasikan di tahun 1992 dengan model kesuksesan seperti gambar 2.2



Gambar 2.1 Model Kesuksesan DeLone dan McLean 2003

Pada model kesuksesan sistem informasi D&M terdapat beberapa penambahan yaitu:

1. Kualitas Layanan yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi
2. Penambahan minat memakai sebagai alternatif dari Penggunaan
3. Penggabungan antara dampak individual dan dampak organisasional menjadi satu yaitu Manfaat Bersih

Sehingga variabel kesuksesan implementasi sistem informasi terdiri dari tiga bagian yaitu sistem itu sendiri, Penggunaan dari sistem dan dampak yang dihasilkan dari Penggunaan dan Kepuasan Pengguna. Dari gambar model yang dikemukakan DeLone dan McLean kesuksesan sistem informasi terdiri dari enam variabel yaitu:

1. Kualitas Sistem yang digunakan untuk mengukur kualitas dari sistem teknologi informasi itu sendiri.
2. Kualitas Informasi digunakan untuk mengukur Kualitas Informasi dari sistem informasi
3. Kualitas Layanan yaitu pelayanan yang diberikan oleh pengembang sistem informasi
4. Penggunaan adalah Penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima dan niat memakai sebagai alternatif dari Penggunaan
5. Kepuasan Pengguna adalah respon Penggunaan terhadap Penggunaan keluaran sistem informasi
6. Manfaat Bersih adalah efek dari informasi terhadap perilaku Penggunaan dan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan efektifitas komunikasi.

Dari masing-masing elemen yang terdapat dalam *D&M Information System Success Model* masih perlu diuraikan lebih lanjut agar mudah digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat kesuksesan dari sistem informasi. Uraian indikator dari masing – masing variabel dijelaskan pada tabel 2.1

Tabel 2.1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Penjelasan
Kualitas Sistem	Kemudahan untuk digunakan	Sistem informasi dapat dikatakan berkualitas apabila mudah dalam Penggunaannya. Perhatian dapat diukur berdasarkan persepsi pengguna memerlukan waktu sedikit untuk mempelajari sistem informasi karena sistem tersebut sederhana, mudah dipahamai dan mudah dioperasikan
	Keandalan sistem	Keandalan sistem adalah keandalan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan dapat dilihat dari sistem dalam melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna
	Kecepatan akses	Kecepatan akses adalah ketika sistem informasi memiliki kecepatan akses yang optimal maka layak dikatakan sistem tersebut memiliki kualitas baik. Response time juga dapat dilihat dari kecepatan pengguna dalam mencari informasi
	Fleksibilitas	Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem dalam melakukan perubahan yang terbaait dengan memenuhi kebutuhan pengguna.
	Keamanan sistem	Keamanan sistem dapat dilihat melalui program yang tidak dapat diubah oleh pengguna yang tidak bertanggungjawab.
Kualitas Informasi	Kelengkapan	Sebuah sistem dapat dikatakan memiliki informasi yang berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Kelengkapan sistem informasi mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna
	Relevan	Relevansi informasi antar pengguna berbeda sesuai dengan kebutuhan. Sistem dikatakan relvan apabila informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
	Akurat	Keakuratan sistem informasi dapat diukur dari kejelasan informasi yang diberikan termasuk kejelasan sumber dari informasi tersebut.
	Ketepatan waktu	Informasi tidak boleh terlambat karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai tinggi lagi. Karena informasi dapat digunakan sebagai

Variabel	Indikator	Penjelasan
		landasan pengambilan keputusan maka apabila informasi tersebut terlambat akan berakibat fatal.
Kualitas Layanan	Jaminan	Pelayanan yang diberikan oleh sistem mencakup pengetahuan, bebas dari bahaya, resiko dan keraguan
	Empati	Meliputi kemudahan dalam berkomunikasi yang baik dan memahami kebutuhan pengguna
Penggunaan	Sifat Penggunaan	Sifat Penggunaan digunakan untuk maksud yang diinginkan ketepatan Penggunaan serta tipe informasi yang sesuai dengan maksud dari Penggunaan
Kepuasan Pengguna	Efisiensi	Sistem dikatakan efisien apabila memiliki informasi yang tepat waktu,
	Efektifitas	Sistem dikatakan efektif apabila informasi yang disajikan tepat guna sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna
	Kepuasan	Kepuasan adalah bagaimana system dapat memberikan Kepuasan Pengguna dari berbagai segi kualitas system, informasi dan layanan
manfaat bersih	Meningkatkan pengetahuan	manajemen pengetahuan: Bagaimana informasi bisa menjadi sesuatu yang berdaya guna Bagaimana mewujudkan sharing pengetahuan Bagaimana meningkatkan kerjasama antar sekolah untuk mempercepat aliran pengetahuan
	Efektifitas komunikasi	Merupakan suatu kendala yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan. Sedangkan komunikasi adalah penyampaian pesan melalui komunikator kepada komunikan sehingga dapat disimpulkan bahwa efektifitas komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan yang mampu mencapai tujuan dari isi pesan tersebut dan memberikan umpan balik

2.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang

terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2012) Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.

2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Yusuf (2014) Ukuran sampel sering digunakan untuk menyatakan jumlah anggota sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri. Untuk penelitian dengan jumlah populasi yang terlalu banyak akan diambil beberapa untuk dijadikan sampel dengan harapan sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang ada. Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2} \quad (1)$$

Dengan:

n = Ukuran Sampel Keseluruhan

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Setelah jumlah sampel diketahui dengan menggunakan rumus Slovin.

Selanjutnya digunakan teknik sampling *Stratified Random Sampling*. Menurut Guritno (2011) *Stratified Random Sampling* atau Metode penarikan sampel berstrata, yaitu suatu subsampel acak sederhana ditarik dari setiap strata yang kurang lebih sama dalam beberapa karakteristik.

Stratified Random Sampling atau disebut penarikan sampel berstrata proposional, teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen atau berstrata proposional. Misalnya populasi terdiri dari 1000 (siswa = 900, guru = 50, karyawan = 50). Sampel yang diperlukan 200. Secara proposional, sampelnya dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2. 0.2 Proses Perhitungan Sampel

Kategori	Proses	Hasil
Siswa	$900/1000 \times 200$	180
Guru	$50/1000 \times 200$	10
Karyawan	$50/1000 \times 200$	10

Sumber: Guritno (2011)

2.4 Skala Pengukuran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Guritno (2011) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, lalu dimensi menjadi sub variabel dan sub variabel menjadi indikator yang dapat diukur.

Menurut Iskandar (2009) Indikator yang terukur dapat menjadi titik tolak untuk membuat item instrument pernyataan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Skala Likert dalam penelitian ini adalah 1–5 dimana nilai 1 adalah sangat tidak setuju, nilai 2 adalah tidak setuju, nilai 3 adalah setuju dan

nilai 4 adalah sangat setuju.(Likert, 1967)

Tabel 2.3 Indikator Penilaian

Pernyataan	Nilai
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2.5 Analisis Deskriptif

Menurut Guritno (2011) Analisis Deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden dari hasil kuesioner, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari hasil jawaban responden, selanjutnya ditabulasi dalam tabel dan dilakukan pembahasan secara deskriptif. Ukuran deskriptif adalah pemberian angka, baik dalam jumlah responden (orang) beserta nilai rata – rata jawaban responden maupun persentase.

2.6 Uji Validitas

Menurut Yusuf (2014). Validitas dalam bahasa sederhana digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrument ataupun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuesioner sudah sesuai dengan konsepnya. Data dikatakan valid apabila skor indikator masing–masing pernyataan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk. Hasil uji validitas dilakukan untuk masing –masing indikator.

Menurut Ghozali (20015) Uji validitas dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu instrumen ataupun proses pengukuran terhadap konsep yang diharapkan untuk mengetahui apakah yang kita tanyakan dalam kuisioner sudah sesuai dengan konsepnya. ata dikatakan valid apabila skor masing–masing pernyataan berkorelasi secara signifikan terhadap skor total konstruk. Hasil uji validitas dilakukan untuk masing–masing indikator. Ketentuan validitas instrumen apabila r hitung lebih besar dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan, r hitung $>$ r tabel maka variabel valid, r hitung $<$ r tabel maka variabel tidak valid.

2.7 Uji Reliabilitas

Menurut Yusuf (2014) Reliabilitas mengacup ada konsistensi hasil pengukuran bila pengukuran dilakukan secara berulang–ulang. Data yang diperoleh dari hasil jawaban responden hanya dapat dikatakan reliable atau dapat diandalkan bila responden memberikan jawaban yang jujur/obyektif. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependibalitas, sehingga bila digunakan berkali – kali dapat menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas mengindikasikan bahwa suatu indikator tidak biasa dan sejauh mana suatu indikator handal pada waktu, tempat dan orang yang berbeda–beda.

Menurut Ghozali (2005) Koefisien *Cronbach's Alpha* yang mendekati satu menandakan reliabilitas konsistensi yang tinggi. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur keandalan indikator–indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji degan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *SPSS 16* Data dikatakan reliabel jika

nilai *Chronbach's Alpha* $\geq 0,6$.

2.8 Analisis Korelasi dan Regresi dengan Model *Structural Equation Modeling* (SEM)

Menurut Ghozali dan Fuad (2008) SEM Merupakan teknik analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan antara variabel secara lebih kompleks. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel laten dengan variabel manifes. Variabel laten adalah variabel yang nilai kuantitatifnya tidak dapat diketahui secara langsung sedangkan variabel manifes adalah variabel yang besaran kuantitatifnya dapat diketahui secara langsung.

Menurut Santoso (2011) Analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruhnya, sedangkan analisis korelasi mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi berkaitan erat dengan regresi tetapi secara konsep berbeda dengan analisis regresi.

2.9 Structural Equation Modeling (SEM)

Menurut Santoso (2011) *Struktural Equation Modeling* (SEM) atau model persamaan struktural telah digunakan dalam bidang ilmu seperti psikologi, ekonomi, teknologi informasi, pendidikan dan ilmu sosial dan lainnya. SEM sendiri merupakan perkembangan dari beberapa keterbatasan analisis multivariant. SEM mampu menjelaskan keterkaitan variabel secara kompleks serta efek langsung maupun tidak langsung dari satu variabel atau beberapa terhadap variabel lainnya.

Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian. SEM digunakan bukan untuk merancang suatu teori, tetapi

lebih ditujukan untuk memeriksa dan membenarkan suatu model. Oleh karena itu, syarat utama menggunakan SEM adalah membangun suatu model hipotesis yang terdiri dari model struktural dan model pengukuran dalam bentuk diagram jalur yang berdasarkan justifikasi teori. Menurut Dachlan (2014) SEM merupakan sekumpulan teknik-teknik statistik yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan itu dibangun antara satu atau beberapa variabel independen.

Dua alasan yang mendasari digunakannya SEM adalah (1) SEM mempunyai kemampuan untuk mengestimasi hubungan antar variabel yang bersifat multiple relationship. Hubungan ini dibentuk dalam model struktural (hubungan antara konstruk dependen dan independen). (2) SEM mempunyai kemampuan untuk menggambarkan pola hubungan antara konstruk laten dan variabel manifes atau variabel indikator.

2.10 Kriteria Website yang Baik

Menurut Sprint Web Solution (2015) terdapat 5 elemen kunci dari website yang efektif yaitu

1. Tampilan

Situs harus menarik secara visual dan mencerminkan perusahaan, produk dan layanan yang disediakan. Cara membuat tampilan website yang menarik adalah sebagai berikut

- a. Penggunaan warna : skema warna yang sesuai akan berisi 2 atau 3 warna utama yang berbaaur dengan baik.

- b. Teks yang mudah dibaca: Kombinasi yang paling mudah dibaca adalah teks hitam pada latar belakang putih. Gunakan font yang mudah dibaca dan ditemukan di sebagian besar sistem komputer saat ini.
- c. Grafik : pemberian gambar yang memiliki hubungan dengan konten yang ditulis dan tidak lebih dari 3 atau 4 gambar dalam satu konten.
- d. Kualitas fotografi: Cara sederhana untuk meningkatkan daya tarik visual adalah dengan menggunakan fotografi berkualitas tinggi.

2. Konten

Website harus dapat digunakan oleh pengunjung untuk membuat keputusan sehingga dibutuhkan konten yang informatif dan relevan. Cara yang dapat digunakan dalam memberikan konten yang baik adalah:

- a. Teks konten yang pendek dan terorganisir : penulisan berita dilakukan dengan singkat, jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna, sehingga informasi yang diberikan mampu dipahami dengan baik
- b. Memperbarui konten secara teratur : pembaruan informasi harus dilakukan secara teratur dan *up to date*

3. Fungsionalitas

Semua komponen yang terdapat pada website harus berjalan sesuai fungsinya secara cepat dan benar

4. Kegunaan Website

Komponen penting dari situs web yang sukses namun sering diabaikan adalah tingkat kegunaannya. Situs harus mudah dibaca, dinavigasi, dan dimengerti.

5. Search Engine Optimization

Sertakan banyak konten tertulis dalam format HTML. Jangan gunakan objek Flash, JavaScript atau hanya gambar untuk item navigasi. Gunakan kata kunci penting dan minimalkan penggunaan tabel dan gunakan *Cascading Style Sheets* untuk tata letak dan posisi; jaga agar kode HTML bebas dari kekacauan.

Menurut Suyanto (2009) terdapat 8 kriteria situs yang baik sebagai berikut:

1. *Usability*

Usability adalah pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau *website* hingga pengguna dapat menggunakannya dengan cepat dan mudah. Menurut Suyanto *usability* memiliki 5 syarat yaitu:

- a. Mudah untuk dipelajari.
- b. Efisien dalam Penggunaan.
- c. Mudah untuk diingat.
- d. Tingkat kesalahan rendah.
- e. Kepuasan Pengguna.

2. **Sistem Navigasi**

Sistem Navigasi berkaitan dengan mekanisme atau cara perpindahan dari satu situs ke situs yang lain di dalam sebuah *website*. Kemudahan bernavigasi dalam situs web melibatkan sistem navigasi situs web secara keseluruhan dan desain interface situs web tersebut. Navigasi membantu *User* menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web untuk dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat. Navigasi dapat ditampilkan dalam berbagai media seperti teks, image atau animasi.

3. **Desain Grafis**

Desain yang baik sekurang-kurangnya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, Penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, Penggunaan animasi pada tempat yang tepat, isi animasi yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.

4. **Konten**

Konten atau isi adalah hal utama dari sebuah situs, karena itu haruslah menarik, relevan, dan sesuai untuk target pengguna situs yang dituju.

5. ***Compatibility***

Situs web harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilannya (browser), harus memberikan alternatif bagi browser yang tidak dapat melihat situs tersebut.

6. ***Loading Time***

Bila sebuah situs web dapat tampil lebih cepat, kemungkinan besar *User* akan kembali mengunjungi situs tersebut, apalagi bila ditunjang dengan konten dan tampilan yang menarik.

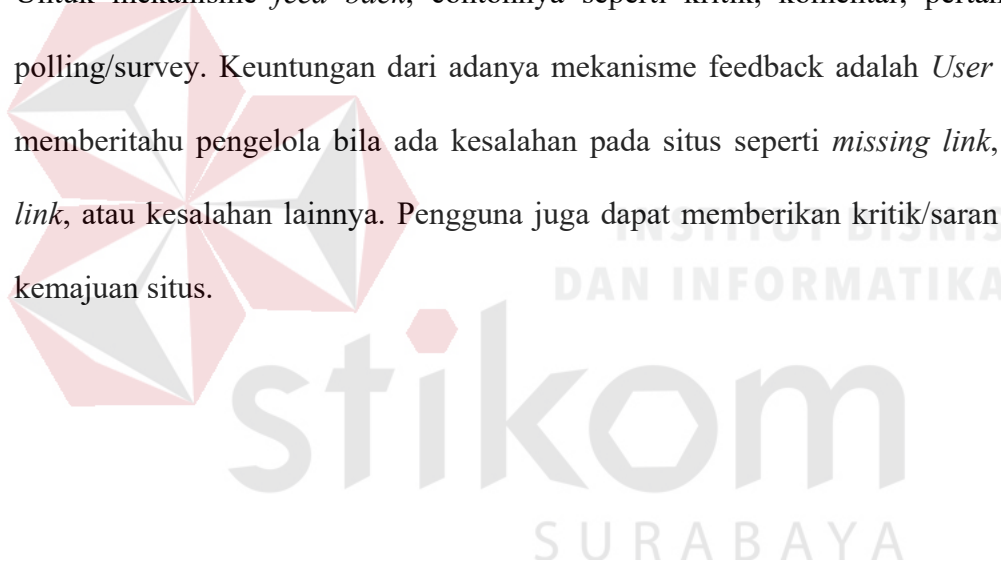
7. ***Functionality and accessibility***

Fungsionalitas ini menyangkut beragam fasilitas dan kemudahan yang tersedia di situs web. Halaman web harus dapat digunakan oleh setiap orang, tanpa memandang usia dan keadaan fisiknya. Hambatan infrastruktur juga harus diperhatikan, seperti akses internet yang lambat, spesifikasi komputer, Penggunaan browser, dan lain-lain, yang dapat memengaruhi akses seseorang,

termasuk berbagai teknologi baru seperti PDA dan ponsel. Web juga harus dapat diakses melalui teknologi tersebut.

8. *Interactivity*

Interaktivitas adalah hal-hal yang melibatkan pengguna situs web sebagai *User experience* dengan situs web itu sendiri. Dasar dari interaktivitas adalah hyperlinks (link) dan mekanisme feed back. Hyperlinks digunakan untuk membawa pengunjung ke sumber berita, topik lebih lanjut, topik terkait, atau lainnya. Seperti link yang berbunyi *More info about this, glossary, related links*. Untuk mekanisme *feed back*, contohnya seperti kritik, komentar, pertanyaan, polling/survey. Keuntungan dari adanya mekanisme feedback adalah *User* dapat memberitahu pengelola bila ada kesalahan pada situs seperti *missing link, dead link*, atau kesalahan lainnya. Pengguna juga dapat memberikan kritik/saran demi kemajuan situs.



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap yang dapat dilihat pada gambar

3.1

TAHAP AWAL	
1.	Identifikasi masalah
2.	Studi Literatur
3.	Pemilihan model DeLone dan McLean
4.	Perhitungan sampel
TAHAP PELAKSANAAN :	
1.	ANALISIS WEBSITE DENGAN MODEL DELONE DAN MCLEAN
a.	Membuat variabel dan indikator Model Delone dan Mclean
b.	Membuat pernyataan berdasarkan dimensi Model Delone dan Mclean
c.	Penyebaran kuisioner
d.	Membuat data tabulasi (memasukkan data ke Excel)
2.	ANALISIS KESUKSESAN WEBSITE
a.	Analisis statistika deskriptif
b.	Melakukan pengolahan menggunakan software SmartPLS
	Evaluasi Outer Model
	- Melakukan uji validitas dengan <i>Convergent Validity</i> , <i>Average Variant Extracted (AVE)</i> dan <i>Discriminat Validity</i>
	- Melakukan uji reliabilitas dengan menghitung <i>Composit reliability</i>
	Evaluasi Bootsraping
	- Melakukan pengujian hipotesis dengan <i>path coefisien</i> mengetahui variabel yang berpengaruh
	Evaluasi Goodnes of Fit
	Evaluasi Inner Model
	- Melakukan interprestasi hasil F^2 , Q^2 , R^2
KESIMPULAN	
1.	Hasil uji analisis kesuksesan website
2.	Membuat kesimpulan hasil uji analisis
3.	Membuat rekomendasi yang nyata bagi perusahaan yang websitenya diteliti
4.	Membuat laporan penelitian

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.2.1 Tahap Awal

1. Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak IT SMKN 2 Trenggalek serta dilakukan penyebaran kuisioner kecil pada para siswa guna mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh pihak IT dan untuk mengetahui kekurangan *website* menurut pengguna, yaitu siswa, guru dan karyawan SMKN 2 Trenggalek. Hasil yang didapat pada tahap ini adalah mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh pihak sekolah sekaligus mengetahui fitur dari *website* SMKN 2 Trenggalek yaitu adanya menu Penerimaan Peserta Didik Baru yang hanya dapat diakses pada tahun ajaran baru, menu untuk mengunggah RPS oleh guru sehingga siswa dapat mengetahui materi pembelajaran, menu pencarian koleksi perpustakaan, menu penelusuran tamatan, kotak saran, bursa kerja dan adanya fitur *download* aplikasi–aplikasi terkait proses pembelajaran.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan studi literatur dengan cara mempelajari buku dan jurnal terkait. Studi literatur dilakukan untuk memahami pengukuran kesuksesan sistem informasi menggunakan metode DeLone and McLean dan bagaimana menguji hipotesis.

3. Pemilihan model DeLone dan McLean

Dari beberapa model kesuksesan informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli, model yang cocok digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2003. Model ini memiliki variabel kualitas sistem yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas dari

sistem informasi yang dikembangkan, variabel kualitas informasi yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas informasi yang disediakan dan variabel kualitas layanan yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas dari layanan yang diberikan.

4. Perhitungan Sampel

Pada bagian ini menjelaskan tentang tahapan perhitungan sampel yang akan dilakukan terhadap penelitian ini.

4.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah sivitas aktif SMKN 2 Trenggalek yaitu siswa, guru dan karyawan yang berinteraksi dengan *website*

4.2 Metode dan teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan penjelasan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + ne^2} \quad (1)$$

Dengan:

n = Ukuran Sampel Keseluruhan

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Setelah mengetahui jumlah sampel selanjutnya dipetakan dengan *stratified random sampling* untuk mengetahui jumlah sampel pada masing masing kategori dengan penjelasan sebagai berikut

$$\frac{\text{Jumlah reponden per bagian}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

4.3 Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah website yang dimiliki oleh SMKN 2 Trenggalek yaitu www.smkn2trenggalek.sch.id. Penelitian dilakukan pada tahun 2017 sampai 2018.

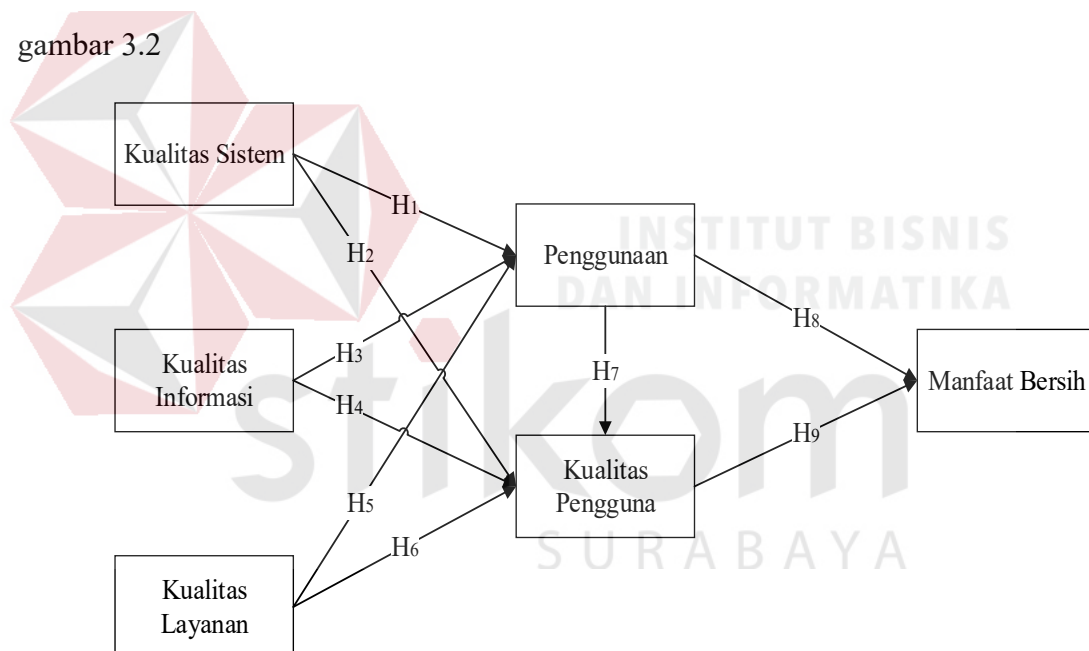
3.2.2 Tahap Pelaksanaan

1. Analisis Website Dengan Model Delone dan Mclean

A. Penentuan Variabel Penelitian

Model Konseptual yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada

gambar 3.2



Gambar 3.2 Model Konseptual

Pada Gambar 3.2 telah dilakukan modifikasi terhadap model konseptual yang mengacu pada model Delone dan McLean. Terdapat 2 (dua) perbedaan antara Model Delone dan McLean dengan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Tidak ada variabel *intention to Use*, karena menurut Delone dan McLean (2003) dalam jurnalnya yang berjudul *The DeLone and McLean Model of*

Information System Success: A Ten Year Update berpendapat bahwa *Use* dan *intention to Use* bersifat alternatif (Delone & Mclean, 2003). Dalam konteks wajib, keinginan untuk menggunakan (*intention to Use*) di kesampingkan. Karena ada atau tidaknya keinginan untuk menggunakan (*intention to Use*) sistem, *User* tetap harus menggunakan (*Use*) sistem. Sehingga hipotesis atau relasi yang mengarah ke variabel *intention to Use*, dihilangkan.

2. Tidak ada hipotesis dari variabel Manfaat Bersih (*net benefit*) terhadap variabel kepuasan pemakai (*User Satisfaction*). Menurut Teo & Wong (1998), Jones & Beatty (2001) dalam jurnalnya Delone & McLean dan Stacie Petter yang berjudul *Measuring Information Systems Success: Models, Dimintions, Measures, and Interrelationships* berpendapat bahwa dampak IS terhadap lingkungan kerja tidak secara signifikan terkait dengan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (Petter, Delone, & McLean, 2008). Hal ini berarti jika relasi variabel Manfaat Bersih (*net benefit*) terhadap kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) tetap diuji maka tidak akan mempengaruhi kesuksesan sistem informasi, sehingga relasi Manfaat Bersih (*net benefit*) terhadap kepuasan pemakai (*User Satisfaction*) tidak dibutuhkan lagi pada penelitian ini.

Dari model konseptual tersebut maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H1 = Diduga variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan.

H2 = Diduga variabel Kualitas Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan.

H3 = Diduga variabel Kualitas Informasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan.

H4 = Diduga variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna

H5 = Diduga variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan

H6 = Diduga variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

H7 = Diduga variabel Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.

H8 = Diduga variabel Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih.

H9 = Diduga variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih.

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel Kualitas Sistem, variabel Kualitas Informasi dan variabel Kualitas Layanan dengan indikator sebagai berikut:

A.1 Indikator Variabel Kualitas Sistem

1. Kemudahan dalam Penggunaan (*ease of Use*),
2. Keandalan sistem (*reliability*),
3. Kecepatan akses (*response time*),
4. Fleksibilitas sistem (*flexibility*)
5. Keamanan sistem (*security*).

A.2 Indikator Variabel Kualitas Informasi

1. Kelengkapan (*completeness*),
2. Relevan (*relevance*),
3. Akurat (*accurate*)
4. Ketepatan waktu (*timeliness*)

A.3 Indikator Variabel Kualitas Layanan

1. Jaminan (*assurance*)
2. Empati (*empathy*)

A.4 Indikator Penggunaan

1. Frekuensi Penggunaan (*frecuency of Use*)
2. Sifat Penggunaan (*nature of Use*)

A.5 Indikator variabel Kepuasan Pengguna

1. Efisiensi (*efficiency*),
2. Keefektifan (*effectiveness*)
3. Kepuasan (*Satisfaction*)

A.6 Indikator Variabel Manfaat Bersih

1. Meningkatkan pengetahuan (*improve knowledge*)
2. Efektifitas komunikasi (*communication effectiveness*).

B. Membuat Pernyataan

Berikut adalah pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang berfungsi sebagai tujuan dan penilaian kuesioner terhadap objeknya.

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) sebagai pengukur Kualitas Sistem *website* SMKN 2 Trenggalek dengan item pertanyaan dijelaskan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Indikator dan Pernyataan Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Kemudahan dalam Penggunaan (<i>ease of Use</i>)	X1.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek nyaman dan mudah diakses
	X1.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek dapat dijalankan pada semua <i>browser</i> baik dari komputer maupun dari <i>smartphone</i>
	X1.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah digunakan oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya
Keandalan sistem (<i>reliability</i>)	X1.4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek melayani kebutuhan saya tanpa ada masalah
	X1.5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mampu meningkatkan proses belajar mengajar
Kecepatan akses (<i>response time</i>)	X1.6	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki kecepatan akses yang cepat dalam mencari informasi
Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>)	X1.7	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sangat fleksibel dalam memanfaatkan layanan sekolah
Keamanan sistem (<i>security</i>)	X1.8	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki informasi yang tidak bisa diubah
	X1.9	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki sistem keamanan sehingga pengguna tidak dapat mengubah informasi yang telah tersedia

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) menjelaskan kesesuaian hasil dari *website* SMKN 2 Trenggalek dengan karakteristik yang pihak pengelola inginkan dan dengan memperhitungkan dari kelengkapan, relevansi, akurasi dan ketepatan waktu informasi. Item dari pernyataan kualitas informasi dijelaskan pada tabel 3.2

Tabel 3..2 Indikator dan Pernyataan Kualitas Informasi

Indikator	Kode	Pernyataan
Kelengkapan (<i>completeness</i>)	X2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan informasi sesuai kebutuhan saya terkait layanan dan informasi sekolah

Indikator	Kode	Pernyataan
	X2.2	Data yang ada pada <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sudah lengkap
Relevan (<i>relevance</i>)	X2.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya
	X2.4	Informasi dari <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut mudah dipahami.
Akurat (<i>accurate</i>)	X2.5	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut bersifat detail dan benar bebas dari kesalahan
Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	X2.6	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek disajikan dalam waktu yang tepat sehingga informasi dapat diterima tepat waktu

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*) menjelaskan Kualitas Layanan *website* SMKN 2 Trenggalek untuk pengguna. Item pernyataan dijelaskan pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Indikator dan Pernyataan Kualitas Layanan

Indikator	Kode	Pernyataan
Jaminan (<i>assurance</i>)	X3.1	Jaminan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek mencakup informasi yang benar dan bebas dari keraguan
	X3.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menjamin kebenaran data dan informasi yang disediakan
Empati (<i>empathy</i>)	X3.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola
	X3.4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dipahami sehingga kebutuhan saya terkait pembelajaran dapat terpenuhi
	X3.5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan media komunikasi dengan pihak pengelola

4. Penggunaan (*Use*) diartikan dengan minat Penggunaan atau memakai *website* SMKN 2 Trenggalek oleh pengguna. Item pernyataan dijelaskan pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Indikator dan Pernyataan Penggunaan

Indikator	Kode	Pernyataan
Penggunaan (<i>nature of Use</i>)	Y1.1	Saya sering menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek setiap kali mencari informasi terkait kegiatan sekolah
	Y1.2	Saya sering mengakses <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek ketika ingin mengetahui Rencana Pembelajaran Semester
Sifat Penggunaan (<i>nature of Use</i>)	Y1.3	Saya sering mengetahui kegiatan sekolah melalui <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek
	Y1.4	Saya akan menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) mengetahui seberapa jauh repon pengguna terhadap Penggunaan *website* SMKN 2 Trenggalek. Item pertanyaan dijelaskan pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Indikator dan Pernyataan Kepuasan Pengguna

Indikator	Kode	Pernyataan
Efisiensi (<i>efficiency</i>)	Y2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah
Keefektifan (<i>effectiveness</i>)	Y2.2	Menu dan tampilan yang tersedia di <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dimengerti oleh saya
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	Y2.3	Saya merasa keinginan saya terpenuhi dengan layanan yang ada pada <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek

6. Manfaat Bersih (*net benefit*) sebagai perhitungan penting tentang dampak positif atau negatif dari Penggunaan *website* SMKN 2 Trenggalek dari pengguna dan manfaat yang didapatkan dari Penggunaan *website* tersebut. Item pernyataan dijelaskan pada tabel 3.6

Tabel 3.6 Indikator dan Pernyataan Manfaat Bersih

Indikator	Kode	Pernyataan
Meningkatkan pengetahuan (<i>improve knowledge</i>)	X3.1	<i>Webside</i> SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait sekolah dan proses pembelajarannya
	X3.2	<i>Webside</i> SMKN 2 Trenggalek meningkatkan mutu belajar mengajar saya
Efektifitas komunikasi (<i>communication effectiveness</i>).	X3.3	<i>Webside</i> SMKN 2 Trenggalek mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan pengelola
	X3.4	Dengan adanya <i>Webside</i> SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan

C. Tabulasi Data

Pada bagian ini dilakukan pembuatan tabel – tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan. Diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam memasukkan data. Pada penelitian ini, data akan ditabulasi menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel*

2. Analisis Kekuksesan *Webside*

A. Analisis Statistika Deskriptif

Pada penelitian ini dilakukan uji analisis deskriptif karakteristik responden dan uji analisis hasil jawaban responden. Untuk karakteristik reponden yaitu mengetahui responden berdasarkan jenis kelamin dan jenis responden yang disurvei. Responden dengan jenis siswa dibedakan lagi berdasarkan kelas dan jurusan. Untuk analisis hasil jawaban responden digunakan untuk mengukur karakteristik dari sebuah data. Karakteristik tersebut seperti *mean* (nilai rata-rata), *median*, *range*, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, *skewness*, kurtosis dan sebagainya. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.

B. Analisa SEM menggunakan software SmartPLS

Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) sebagai alat analisis. PLS merupakan salah satu metode untuk melakukan model *Structural Equation Modelling* (SEM). PLS merupakan metode analisis yang *powerful* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampel tidak harus besar (Meilita et al, 2016).

B.1 Evaluasi *Outer Model*

Outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel – variabelnya. Uji yang dilakukan pada *outer model* antara lain:

- i. *Convergent validity*. Nilai convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel dengan indikatornya. Nilai yang diharapkan adalah $>0,7$
- ii. *Cross loading* merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan dengan nilai yang diharapkan untuk setiap indikator memiliki loading yang lebih tinggi untuk konstruk yang diukur dibandingkan dengan nilai loading ke konstruk yang lain.
- iii. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan sebagai syarat validitas diskriminan tercapai dengan nilai minimum untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai adalah sebesar 0.5
- iv. *Compisite Reliability* menunjukkan nilai konsistensi internal yaitu nilai *composite reliability* yang tinggi menunjukkan nilai konsistensi dari masing – masing indikator dalam mengukur konstraknya. Nilai composite Reliability diharapkan $>0,7$

B.2 *Bootsraping*

Bootstrapping pada penelitian ini digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai T Statistics. T Statistics dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai T Statistics $\geq 1,96$. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki P Value $\leq 0,05$ (Haryono, 2017). Didalam bootstrapping juga membahas pengaruh tidak langsung (indirect effect) dan pengaruh secara keseluruhan (total effect)

B.3 Uji Goodness of Fit (Uji Kesesuaian)

Goodness of Fit (GoF) pada penelitian ini digunakan untuk memvalidasi antara model struktural secara keseluruhan dan model pengukuran. Menurut Haryono (2017), Nilai GoF terbentang antara 0 sampai dengan 1 dengan nilai-nilai: diatas 0,1 (buruk/GoF kecil), diatas 0,25 (sedang/GoF moderate), dan diatas 0,36 (baik/GoF besar).

Berikut adalah rumus/formula GoF index.

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

B.4 Evaluasi *Inner Model*

Model struktural dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan, yakni dengan melihat koefisien signifikansi, nilai R^2 , effect size f^2 , dan *predictive relevance* Q^2

- v. Nilai R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai R^2 yang direkomendasikan adalah 0.25, 0.45 dan 0.65
- vi. Nilai effect size f^2 yang disarankan adalah 0.02, 0.15 dan 0.35 dengan variabel laten eksogen memiliki pengaruh kecil, moderat dan besar pada level struktural.

Nilai *predictive relevance* $Q^2 > 0$ membuktikan bahwa model memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai $Q^2 < 0$ membuktikan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3.2.2 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Adapun yang dilakukan dalam membuat kesimpulan adalah mengetahui hasil uji analisis penerimaan *website*, membuat kesimpulan hasil uji analisis, membuat saran dan rekomendasi yang nyata bagi perusahaan yang *websitenya* diteliti serta membuat laporan penelitian.

Kesimpulan memuat hasil dari uji analisis penerimaan *website* tentang variabel apa saja yang berpengaruh dan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *website*. Setelah mengetahui variabel yang lebih mempengaruhi maka dapat dibuat saran dan rekomendasi yang nyata bagi perusahaan yang *website-nya* diteliti berdasarkan pengaruh variabel tersebut. Setelah semua langkah-langkah terlaksana, maka dapat dibuat laporan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Tahap Awal

4.1.1 Hasil Identifikasi Permasalahan

Hasil yang diperoleh pada tahap identifikasi permasalahan dengan melakukan observasi di sekolah SMKN 2 Trenggalek yaitu tidak semua sivitas menggunakan *website* untuk proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 sampel siswa terdapat 46 atau sekitar 76,7% siswa yang pernah mengakses *website* tersebut. Sedangkan dari 30 sampel yang diambil dari seluruh guru, hanya terdapat 12 atau sekitar 40% guru yang mengakses *website* tersebut.

Sedangkan hasil yang didapat dengan melakukan wawancara pada pihak pengembang diketahui fitur-fitur yang terdapat pada *website* yang dapat menunjang proses pembelajaran. Fitur-fitur tersebut andatar lain

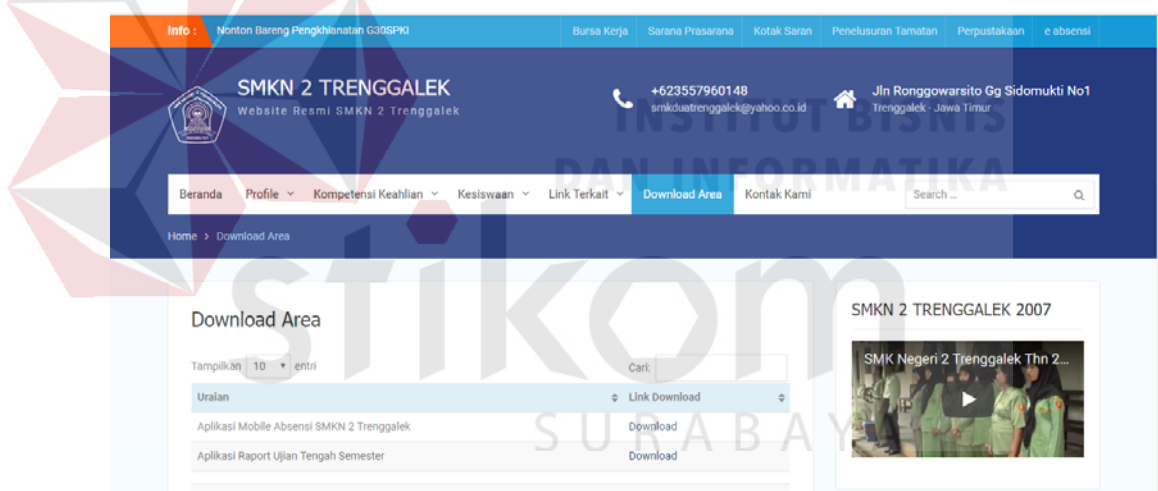
A. Halaman Awal *website*



Gambar 4.1 Halaman awal *website* SMKN 2 Trenggalek

Halaman awal *website* SMKN 2 Trenggalek berisi informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sivitas sekolah. Menu-menu yang terdapat pada *website* yaitu menu profile sekolah yang berisi sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi sekolah, menu kompetensi keahlian, menu kesiswaan berisi informasi ekstrakurikuler, kegiatan OSIS dan Pramuka juga kegiatan kerohanian, menu link terkait yaitu menghubungkan pengunjung dengan *website* Kemendikbut, Dinas Pendidikan Trenggalek, Dinas Pendidikan Propinsi dan Direktorat PSMK, menu download area dan menu kontak kami yang berisi informasi kontak SMKN 2 Trenggalek.

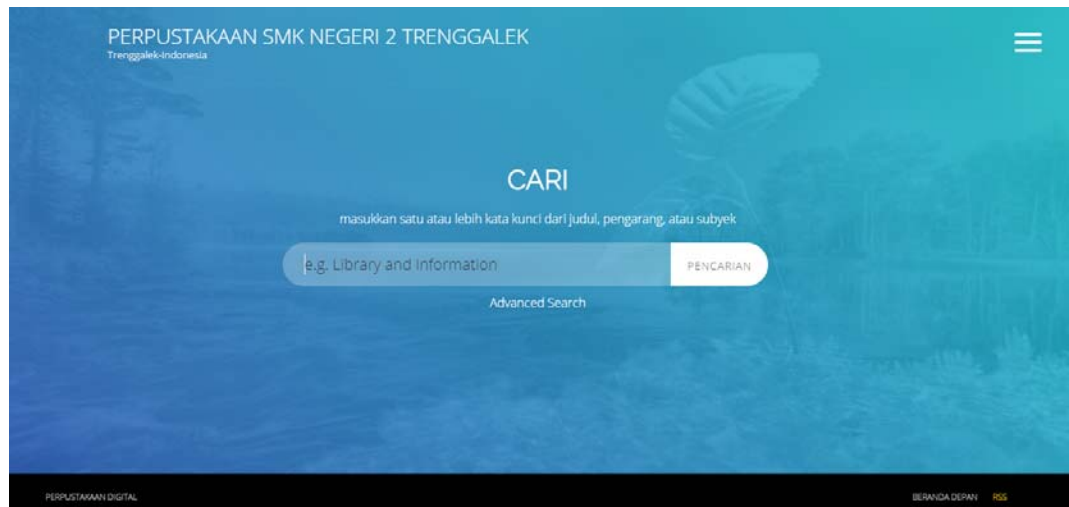
B. Halaman Download



Gambar 4.2 Halaman Download Area

Gambar 4.2 merupakan halaman download area yang berguna untuk mendownload aplikasi-aplikasi yang menunjang proses pembelajaran. Pada halaman ini pula, siswa juga dapat mendownload Rencana Pembelajaran Semester yang telah diunggah oleh guru.

C. Pencarian Buku Perpustakaan



Gambar 4.3 Pencarian Koleksi Perpustakaan

Gambar 4.3 merupakan halaman *Website* SMKN 2 Trenggalek yang memiliki link terkait dengan perpustakaan sehingga siswa dapat melakukan pencarian koleksi yang terdapat pada perpustakaan sekolah.

D. Penelusuran Tamatan

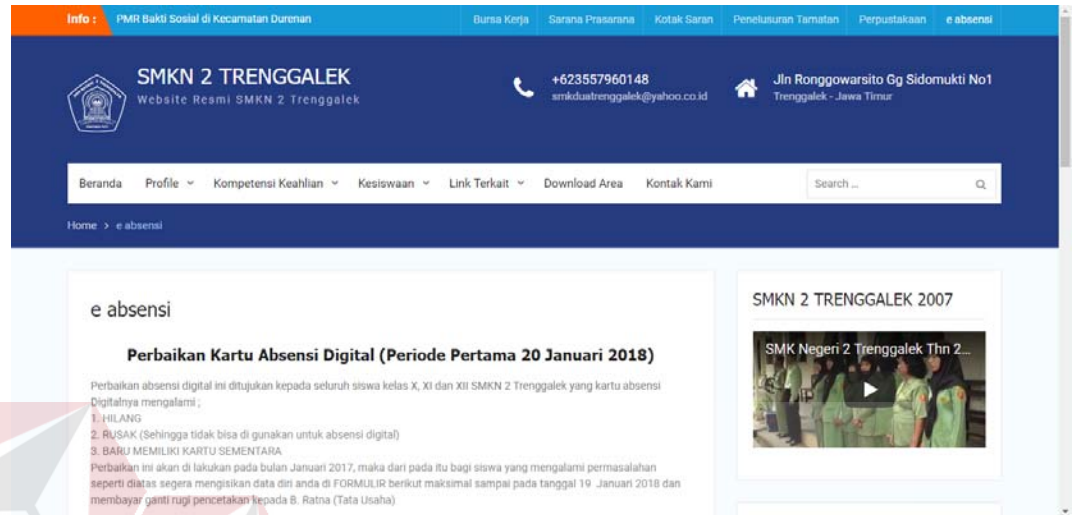


Gambar 4.4 Penelusuran Tamatan

Gambar 4.4 adalah halaman penelusuran tamatan yang ada di *website* SMKN 2 Trenggalek. Pengunjung dapat melakukan pencarian lulusan sekolah.

Hasil yang didapat dari penelusuran tamatan adalah lulusan per angkatan dalam kategori bekerja, belum bekerja dan kuliah.

E. E- Absensi



Gambar 4.5 E-Absensi

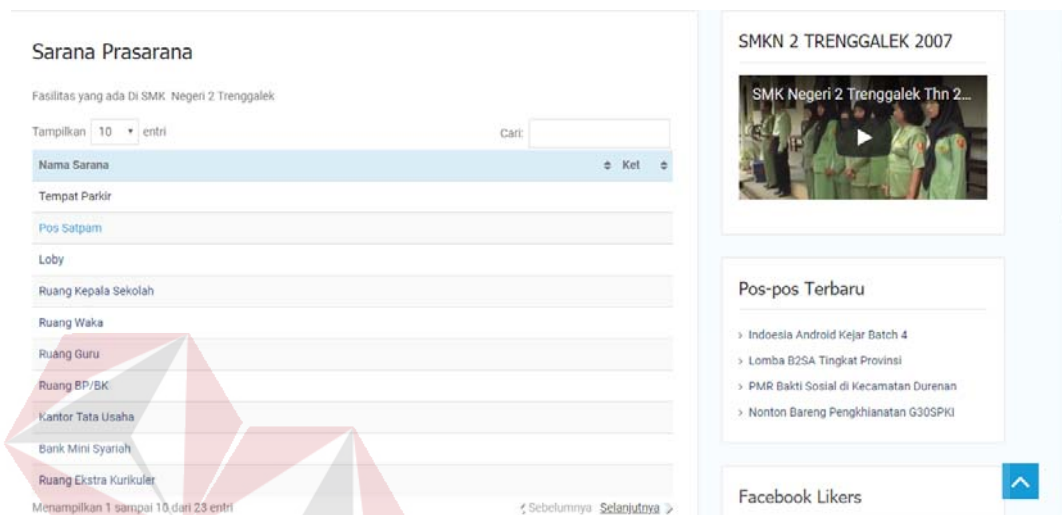
Gambar 4.5 adalah halaman *e-absensi* berisi pengumuman tentang absensi siswa yang dilakukan secara online dengan kartu absen.

F. Kontak Saran

Gambar 4.6 Kotak Saran

Pada halaman kontak saran, baik pengunjung dan sivitas sekolah dapat mengisi formulir untuk memberikan kritik dan saran pada pihak pengembang *website*.

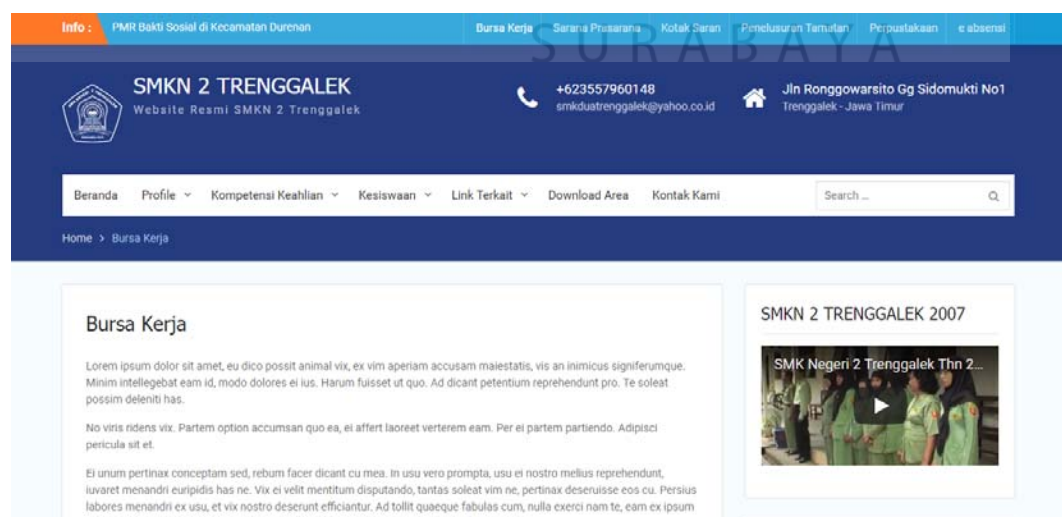
G. Sarana Prasarana



Gambar 4.7 Sarana Prasarana

Pada halaman ini menampilkan sarana prasarana yang dimiliki oleh SMKN 2 Trenggalek yang dapat menunjang proses belajar mengajar.

H. Bursa Kerja



Gambar 4.8 Bursa Kerja

Halaman bursa kerja akan digunakan untuk menampilkan informasi terkait lowongan pekerjaan. Namun pada saat website diteliti, halaman ini masih dalam tahap maintenance.

4.1.2 Hasil Studi Literatur

Hasil yang diperoleh dalam pengumpulan studi literatur pada tahap ini yaitu beberapa jurnal dan buku yang didapat dari perpustakaan maupun dari *website*. Berdasarkan perolehan informasi dari kedua sumber tersebut diketahui berbagai definisi mengenai populasi dan sampel, teknik sampling, Structure Equation Modeling, Penggunaan SmartPLS serta beberapa definisi lainnya yang terdapat pada landasan teori. Adapun perolehan studi literatur yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada daftar pustaka.

4.1.3 Hasil Perhitungan Sampel

A. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah civitas SMKN 2 Trenggalek yang terdiri dari siswa sebanyak 1.699, guru sebanyak 93 dan karyawan sebanyak 24 dengan total populasi 1.816.

B. Metode dan teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi 10% sebagai berikut.

$$n = \frac{1816}{1 + (1816 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1816}{19,16}$$

$$n = 94,7$$

$$n = 95$$

Setelah mengetahui jumlah sampel selanjutnya dipetakan dengan *stratified random sampling* untuk mengetahui jumlah sampel pada masing masing kategori. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil perhitungan *stratified random sampling*

No	Kategori	Jumlah	Perhitungan Proposional Stratifikasi	Sampel
1	Guru	93	$93/1816 \times 95$	5
2	Siswa	1699	$1699/1816 \times 95$	89
3	Karyawan	24	$24/1816 \times 95$	1
	Total			95

C. Lokasi

Penelitian ini berlokasi pada SMKN 2 Trenggalek yang berada di Jl. Ronggowarsito Gg. Sidomukti No.1, Sumbergedong, Trenggalek. Tahap Pengumpulan Data

4.2 Hasil Tahap Pelaksanaan

4.2.1 Analisis Webiste Dengan Model DeLon dan McLean

1. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada 95 responden di SMKN 2 Trenggalek. Kuisisioner disebarakan secara *offline* dengan datang langsung ke sekolah dan menemui siswa, guru dan karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sebelum penyebaran kuisisioner pada 95 sampel, diberikan penjelasan pada tiap-tiap butir pernyataan agar responden tidak merasa bingung dalam memberikan jawaban.

2. Tabulasi Data

Pada tahap ini dilakukan tabulasi data dengan mengumpulkan hasil sampel yang telah dijawab oleh responden dari pihak internal SMKN 2 Trenggalek. Data dari semua responden kemudian dibuatkan tabel, data-data yang masuk diperiksa kembali. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap jawaban sesuai skala likert. Setelah itu data dihitung berapa total nilai dari setiap variabel. Selanjutnya data yang sudah ditabulasi akan diolah pada SmartPLS dan untuk analisis deskriptif dilakukan di SPSS 16.

4.2.2 Analisis Kesuksesan Website

1. Analisis Deskriptif

A. Analisis deskriptif untuk karakteristik responden

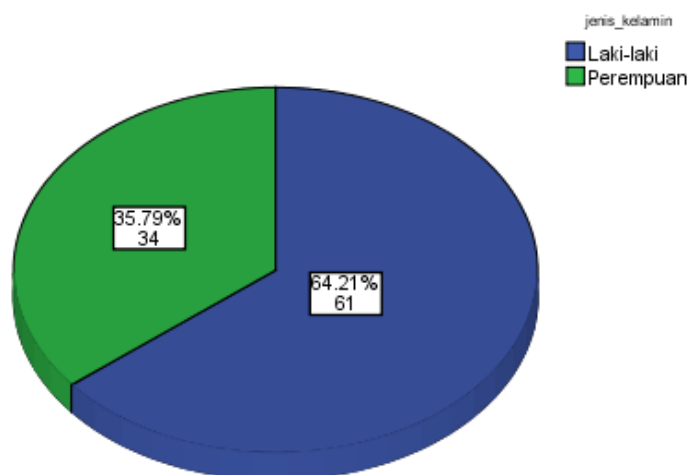
A.1 Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang mengisi kuisioner berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Rata-rata
1.	Laki-laki	61	64.21%
2.	Perempuan	34	35.79%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 61 orang atau sebanyak 64.21% dari total keseluruhan sampling dan jumlah responden perempuan sebanyak 34 orang atau sebanyak 35.79% dari total keseluruhan sampling. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.9 grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

A.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis responden yang disurvei

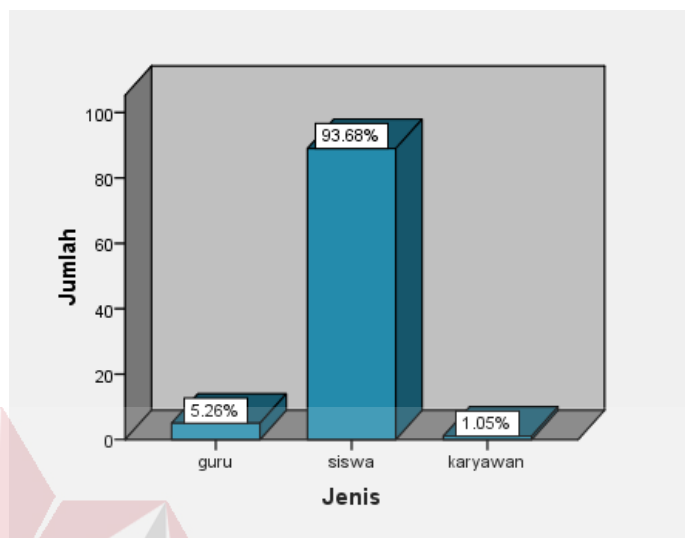
Responden yang mengisi kuisisioner berdasarkan jenis responden yang disurvei pada SMKN 2 Trenggalek dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Responden Jenis responden yang disurvei

No	Jenis	Jumlah	Rata-rata
1.	Guru	5	5.26%
2.	Siswa	89	93.68%
3	Karyawan	1	1.05%
Jumlah		95	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan jenis siswa sebanyak 89 orang atau sebanyak 93.68% dari total keseluruhan sampel dan jumlah responden dengan jenis guru sebanyak 5 orang atau sebanyak 5.25% dari total keseluruhan sampel sedangkan jumlah karyawan yaitu 1 atau 1.05% dari

total keseluruhan sampel. Pembagian ini sudah didasarkan pada perhitungan sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8



Gambar 4.10 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Responden yang disurvei

Dari 89 responden dengan jenis siswa, dapat dikelompokkan lagi berdasarkan kelas dan jurusan. Adapun pengelompokannya adalah sebagai berikut

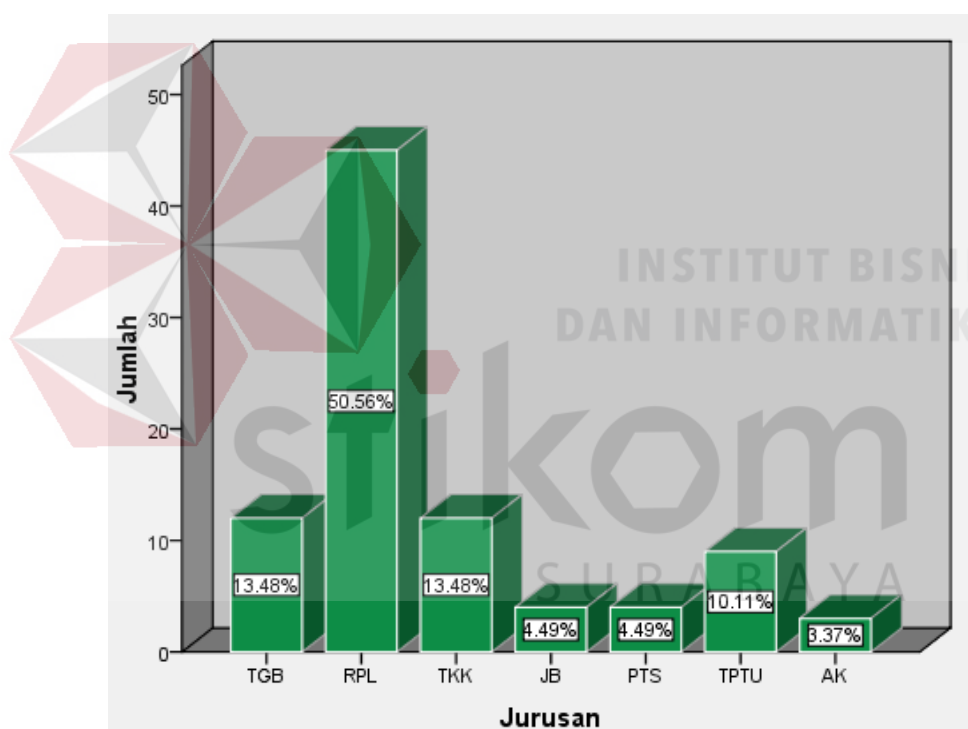
A.3 Karakteristik responden siswa berdasarkan jurusan

Responden siswa yang mengisi kuisioner berdasarkan jurusan yang ada di SMKN 2 Trenggalek dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Responden siswa berdasarkan jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Rata-rata
1	Teknik Gambar Bangunan (TGB)	12	13.48%
2	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	45	50.56%
3	Teknik Konstruksi Kayu (TKK)	12	13.48%
4	Jasa Boga (JB)	4	4.49%
5	Patiseri (PTS)	4	4.49%
6	Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU)	9	10.11%
7	Akuntansi (AK)	3	3.37%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden siswa dengan jurusan TGB sebanyak 12 orang atau 13.48% dari total keseluruhan *sampling*, jurusan RPL sebanyak 45 orang atau 50.56% dari total keseluruhan *sampling*, jurusan TKK sebanyak 12 orang atau 13.48% dari total keseluruhan *sampling*, jurusan JB dan patiseri masing-masing sebanyak 4 orang atau 4.49% dari total keseluruhan *sampling*, jurusan TPTU sebanyak 9 orang atau 10.11% dari total keseluruhan *sampling* dan jurusan AK sebanyak 3 orang atau 3.37% dari total keseluruhan *sampling*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.11 Grafik responden siswa berdasarkan jurusan

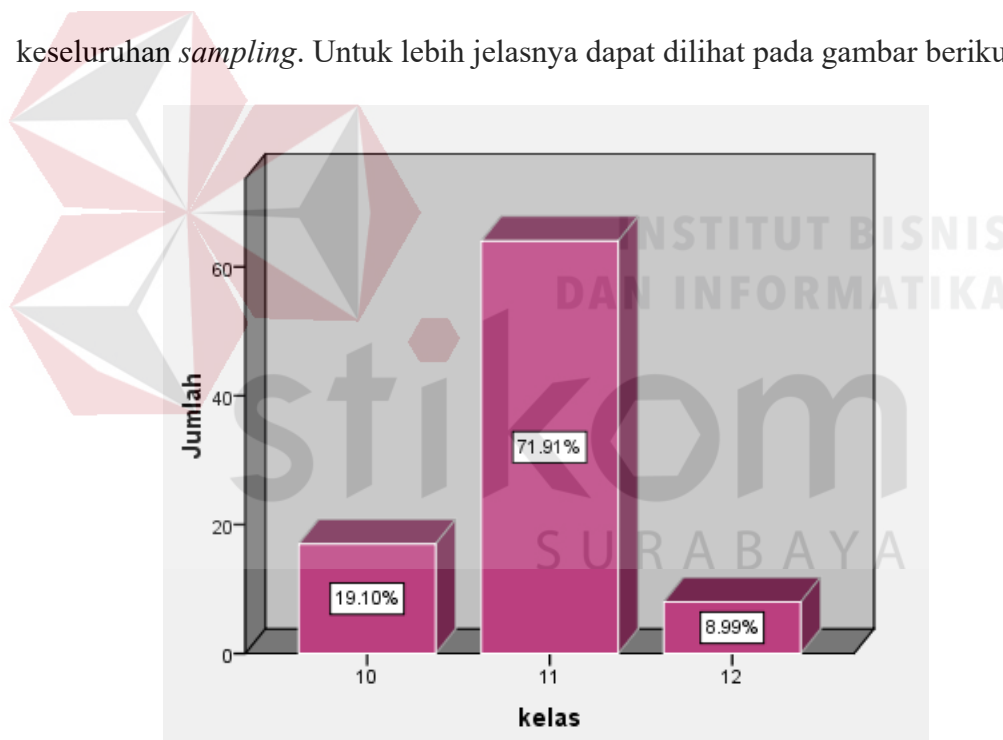
A.4 Karakteristik responden siswa berdasarkan kelas

Responden siswa yang mengisi kuisioner berdasarkan kelas yang ada di SMKN 2 Trenggalek dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5 responden siswa berdasarkan kelas

No	Jenis	Jumlah	Rata-rata
1.	Kelas 10	17	19.10%
2.	Kelas 11	64	71.91%
3	Kelas 12	8	8.99%
Jumlah		89	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden siswa dengan kelas 10 sebanyak 17 orang atau sebanyak 19.10% dari total keseluruhan *sampling*, kelas 11 sebanyak 64 orang atau sebanyak 71.91% dari total keseluruhan *sampling* sedangkan kelas 12 yaitu 8 orang atau 8.99% dari total keseluruhan *sampling*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4.12 Grafik responden siswa berdasarkan jurusan

B. Analisis deskriptif untuk hasil kuisioner

Karakteristik hasil jawaban responden yang digunakan pada penelitian ini adalah *mean* (nilai rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel. Range nilai *mean* yakni mean (nilai ratarata) dan standar deviasi dari setiap variabel. Range

nilai mean yakni 1,00-1,50 yang menyatakan tingkat kepercayaan responden (sangat tidak setuju) terhadap pernyataan. Nilai 1,51-2,50 menyatakan (tidak setuju), 2,51-3,50 menyatakan (setuju), 3,51-4,00 menyatakan (sangat setuju).

Berikut adalah hasil dari analisis deskriptif dari setiap variabel.

B.1 Hasil Kualitas Sistem

Hasil dari jawaban responden berdasarkan variabel Kualitas Sistem pada 9 pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kualitas Sistem

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std deviation
		1	2	3	4	5		
1.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek nyaman dan mudah diakses (X1.1)	0 %	0 %	27.4 %	54.7 %	17.9 %	3.91	0.67
2.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek dapat dijalankan pada semua <i>browser</i> baik dari komputer maupun dari <i>smartphone</i>	0 %	0 %	22.1 %	54.7 %	23.2 %	4.01	0.676
3.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah digunakan oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya	0 %	3.2 %	41.1 %	47.4 %	8.4 %	3.61	0.689
4.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek melayani kebutuhan saya tanpa ada masalah	0 %	6.3 %	53.7 %	29.5 %	10.5 %	3.44	0.768
5.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mampu meningkatkan proses belajar mengajar	1.1 %	10.5 %	47.4 %	29.5 %	11.6 %	3.4	0.868
6.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki kecepatan akses yang cepat dalam mencari informasi dengan cepat	0 %	7.4 %	45.3 %	28.4 %	18.9 %	3.59	0.881
7.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sangat fleksibel dalam memanfaatkan layanan sekolah	0 %	3.2 %	51.6 %	33.7 %	11.6 %	3.54	0.741
8.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki informasi yang tidak bisa diubah	2.1 %	13.7 %	54.7 %	14.7 %	14.7 %	3.26	0.948
9.	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki sistem keamanan sehingga pengguna tidak dapat mengubah informasi yang telah tersedia	0 %	5.3 %	37.9 %	38.9 %	17.8 %	3.69	0.826

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mean pada masing-masing pernyataan berada pada range 3,51-4,00 yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek.

B.2 Hasil Kualitas Informasi

Hasil dari jawaban responden berdasarkan variabel Kualitas Sistem pada 6 pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kualitas Informasi

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std. deviation
		1	2	3	4	5		
1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan informasi sesuai kebutuhan saya	0%	3.2 %	34.7 %	50.5 %	11.6 %	3.71	0.713
2	Data yang ada pada <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sudah lengkap	0%	13.7 %	45.3 %	28.4 %	12.6 %	3.4	0.88
3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat	0%	6.3 %	50.5 %	26.3 %	16.8 %	3.54	0.848
4	Informasi dari <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut mudah dipahami.	0%	3.2 %	43.2 %	43.2 %	10.5 %	3.61	0.719
5	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut bersifat detail dan benar	0%	7.4 %	51.6 %	32.6 %	8.4 %	3.41	0.751
6	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek disajikan dalam waktu yang tepat sehingga informasi dapat diterima tepat waktu	0%	7.4 %	45.3 %	28.4 %	18.9 %	3.37	0.864

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mean pada masing-masing pernyataan berada pada range 3,51-4,00 yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek.

B.3 Hasil Kualitas Layanan

Hasil dari jawaban responden berdasarkan variabel Kualitas Sistem pada 5 pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kualitas Layanan

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std. deviation
		1	2	3	4	5		
1	Jaminan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek mencakup informasi yang benar dan bebas dari keraguan	0%	2.1 %	49.5 %	40%	8.4 %	3.55	0.681
2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menjamin kebenaran data dan informasi yang disediakan	0%	2.1 %	41.1 %	43.2 %	13.7 %	3.68	0.733
3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola	0%	3.2 %	49.5 %	33.7 %	13.7 %	3.58	0.766
4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dipahami sehingga kebutuhan saya terkait pembelajaran dapat terpenuhi	0%	8.4 %	42.1 %	32.6 %	15.8 %	3.53	0.932
5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan media komunikasi dengan pihak pengelola	0%	3.2 %	48.4 %	27.4 %	20%	3.61	0.914

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa mean pada masing-masing pernyataan berada pada range 3,51-4,00 yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek.

B.4 Hasil Penggunaan

Hasil dari jawaban responden berdasarkan variabel Kualitas Sistem pada 4 pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Responden pada variabel Penggunaan

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std. deviation
		1	2	3	4	5		
1	Saya sering menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek setiap kali mencari informasi terkait kegiatan sekolah	3.2 %	15.8 %	37.9 %	27.4 %	15.8 %	3.37	1.032
2	Saya sering mengakses <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek ketika ingin mengetahui Rencana Pembelajaran Semester	1.1 %	16.8 %	45.3 %	28.4 %	8.4 %	3.26	0.878
3	Saya sering mengetahui kegiatan sekolah melalui <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek	1.1 %	8.4 %	42.1 %	34.7 %	13.7 %	3.52	0.874
4	Saya akan menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek dalam proses	2.1 %	10.5 %	48.4 %	16.8 %	22.1 %	3.46	1.019

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std. deviation
		1	2	3	4	5		
	pembelajaran							

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa mean pada masing-masing pernyataan berada pada range 3,51-4,00 yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek.

B.5 Hasil Kepuasan Pengguna

Hasil dari jawaban responden berdasarkan variabel Kualitas Sistem pada 5 pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Responden pada variabel Kepuasan Pengguna

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std. deviation
		1	2	3	4	5		
1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah	0%	7.4 %	46.3 %	34.7 %	11.6 %	3.51	0.797
2	Saya merasa keinginan saya terpenuhi dengan layanan yang ada pada <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek	0%	9.5 %	48.4 %	26.3 %	15.8 %	3.48	0.874
3	Menu dan tampilan yang tersedia di <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dimengerti oleh saya	0%	0%	44.2 %	37.9 %	9%	3.74	0.836

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa mean pada masing-masing pernyataan berada pada range 3,51-4,00 yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek.

B.6 Hasil Manfaat Bersih

Hasil dari jawaban responden berdasarkan variabel Kualitas Sistem pada 5 pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Responden pada variabel Manfaat Bersih

No	Pernyataan	Persentase					Mean	Std. deviation
		1	2	3	4	5		
1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait sekolah dan proses pembelajarannya	0%	4.2 %	56.8 %	21.1 %	17.9 %	3.37	1.032
2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek meningkatkan mutu belajar mengajar saya	0%	6.3 %	51.6 %	28.4 %	13.7 %	3.26	0.878
3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan pengelola	0%	5.3 %	54.2 %	24.3 %	15.8 %	3.52	0.874
4	Dengan adanya <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan	0%	5.3 %	45.3 %	34.7 %	14.7 %	3.46	1.019

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa mean pada masing-masing pernyataan berada pada range 3,51-4,00 yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek.

C. Analisis SEM menggunakan software SmartPLS

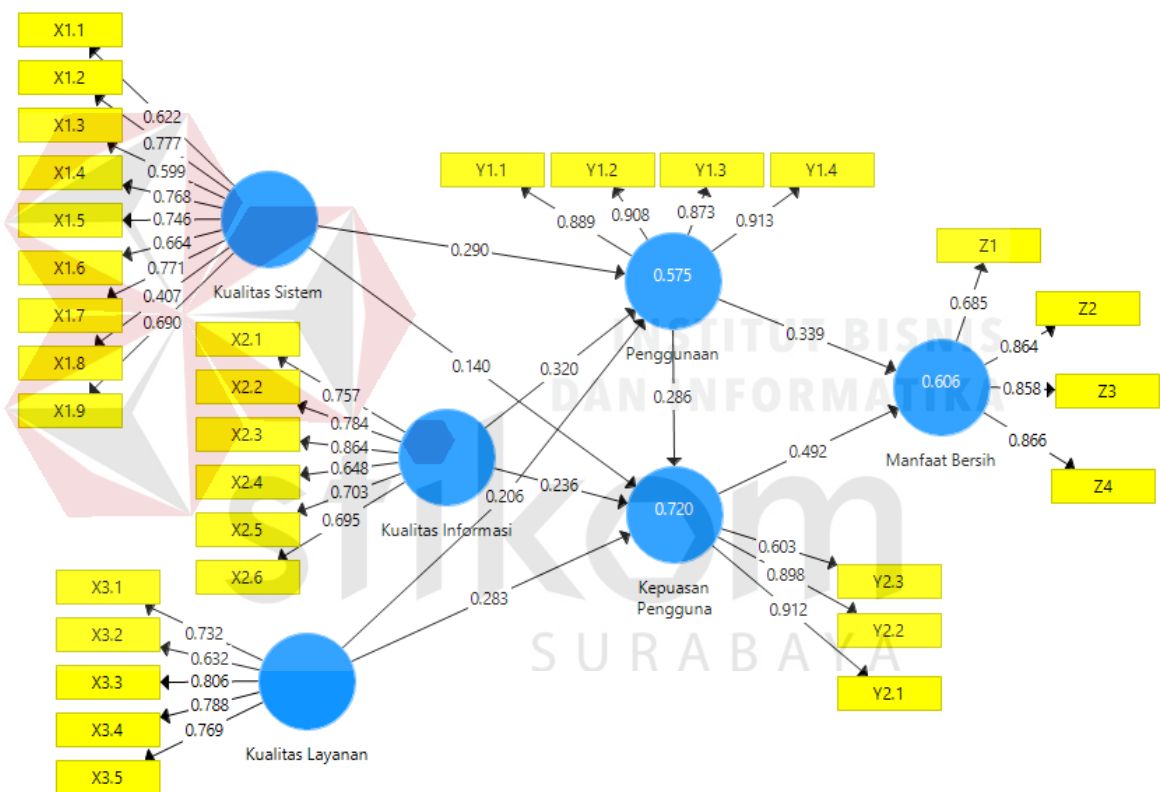
Setelah pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah melakukan tahapan analisis *Structure Equation Modeling* untuk mengukur tingkat kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek. Tahapan untuk menganalisis adalah dengan melakukan pengujian *Outer Model*, *Bootsrapping* dan *Inner Model*.

A. Pengujian Outer Model

Analisis *Outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel – variabelnya. Berikut adalah pengujian pada outer model :

A.1 *Convergent validity.*

Convergent Validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabelnya. Gambar berikut adalah gambar hasil kalkulasi dari masing-masing indikator dengan menggunakan SmartPLS. Semua Indikator pada variabel dinyatakan memiliki validitas yang tinggi apabila memiliki nilai loading factor berada diatas 0.5 sehingga memenuhi convergent validity (Dewi dkk, 2015)



Gambar 4.13 Model Lengkap *Structural Equation Modeling*

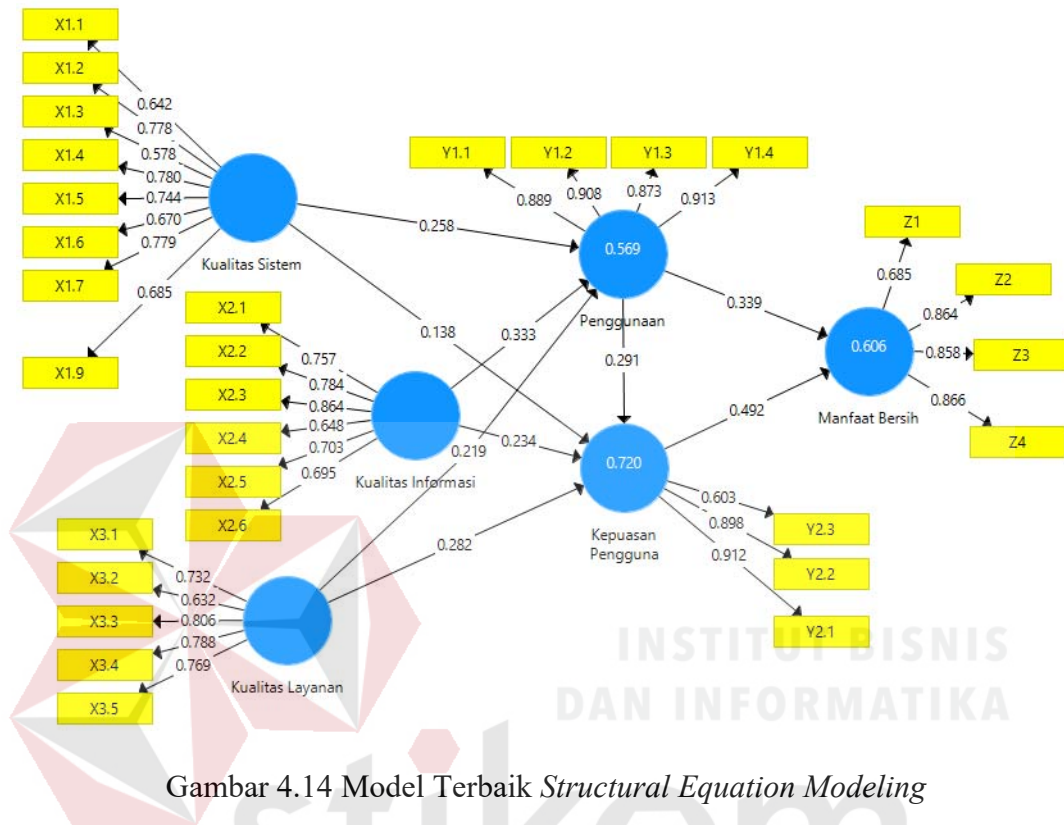
Pada gambar 4.13, indikator pada variabel kualitas sistem dijelaskan pada tabel

Tabel 4.12 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Kemudahan dalam Penggunaan (<i>ease of Use</i>)	X1.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek nyaman dan mudah diakses
	X1.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek dapat dijalankan pada semua <i>browser</i> baik dari komputer maupun dari <i>smartphone</i>
	X1.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah digunakan oleh orang yang baru pertama kali menggunakannya
Keandalan sistem (<i>reliability</i>)	X1.4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek melayani kebutuhan saya tanpa ada masalah
	X1.5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mampu meningkatkan proses belajar mengajar
Kecepatan akses (<i>response time</i>)	X1.6	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki kecepatan akses yang cepat dalam mencari informasi
Fleksibilitas sistem (<i>flexibility</i>)	X1.7	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sangat fleksibel dalam memanfaatkan layanan sekolah
Keamanan sistem (<i>security</i>)	X1.8	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki informasi yang tidak bisa diubah
	X1.9	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memiliki sistem keamanan sehingga pengguna tidak dapat mengubah informasi yang telah tersedia

Pada gambar 4.13 dapat diketahui bahwa indikator Kemudahan dalam penggunaan, keandalan sistem, kecepatan akses dan fleksibilitas sistem memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website pada setiap indikator tersebut sudah valid. Namun pada indikator keamanan sistem dengan kode X1.8 yang memiliki pernyataan “*Website* SMKN 2 Trenggalek memiliki informasi yang tidak bisa diubah” bernilai *loading factor* dibawah 0,5 yang artinya pernyataan tersebut tidak valid. Untuk memenuhi pengukuran website yang valid maka dilakukan penghapusan indikator X1.8

Berikut adalah model *structural equation model* yang telah dilakukan penghapusan indikator yang mempunyai nilai loading factor $\leq 0,5$.



Gambar 4.14 Model Terbaik *Structural Equation Modeling*

Pada gambar 4.14, indikator pada variabel kualitas informasi dijelaskan pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Kelengkapan (<i>completeness</i>)	X2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan informasi sesuai kebutuhan saya terkait layanan dan informasi sekolah
	X2.2	Data yang ada pada <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sudah lengkap
Relevan (<i>relevance</i>)	X2.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya
	X2.4	Informasi dari <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut mudah dipahami.
Akurat (<i>accurate</i>)	X2.5	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut bersifat detail dan benar bebas dari kesalahan

Indikator	Kode	Pernyataan
Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)	X2.6	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek disajikan dalam waktu yang tepat sehingga informasi dapat diterima tepat waktu

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa semua indikator pada variabel kualitas informasi memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 sehingga dapat dinyatakan semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek pada variabel kualitas sistem sudah valid.

Pada gambar 4.14 indikator pada variabel kualitas layanan dijelaskan pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Jaminan (<i>assurance</i>)	X3.1	Jaminan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek mencakup informasi yang benar dan bebas dari keraguan
	X3.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menjamin kebenaran data dan informasi yang disediakan
Empati (<i>empathy</i>)	X3.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola
	X3.4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dipahami sehingga kebutuhan saya terkait pembelajaran dapat terpenuhi
	X3.5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan media komunikasi dengan pihak pengelola

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa semua indikator pada variabel kualitas layanan memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 sehingga dapat dinyatakan semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek pada variabel kualitas layanan sudah valid.

Pada gambar 4.14 indikator pada variabel penggunaan dijelaskan pada tabel 4.15

Tabel 4.15 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Penggunaan (<i>nature of Use</i>)	Y1.1	Saya sering menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek setiap kali mencari informasi terkait kegiatan sekolah
	Y1.2	Saya sering mengakses <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek ketika ingin mengetahui Rencana Pembelajaran Semester
Sifat Penggunaan (<i>nature of Use</i>)	Y1.3	Saya sering mengetahui kegiatan sekolah melalui <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek
	Y1.4	Saya akan menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa semua indikator pada variabel penggunaan memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 sehingga dapat dinyatakan semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek pada variabel penggunaan sudah valid.

Pada gambar 4.14 indikator pada variabel kepuasan pengguna dijelaskan pada tabel 4.16

Tabel 4.16 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Efisiensi (<i>efficiency</i>)	Y2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah
Keefektifan (<i>effectiveness</i>)	Y2.2	Menu dan tampilan yang tersedia di <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dimengerti oleh saya
Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	Y2.3	Saya merasa keinginan saya terpenuhi dengan layanan yang ada pada <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa semua indikator pada variabel kepuasan pengguna memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 sehingga dapat dinyatakan

semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek pada variabel kepuasan pengguna sudah valid

Pada gambar 4.14 indikator pada variabel kepuasan pengguna dijelaskan pada tabel 4.17

Tabel 4.17 Penjelasan Variabel Kualitas Sistem

Indikator	Kode	Pernyataan
Meningkatkan pengetahuan (<i>improve knowledge</i>)	X3.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait sekolah dan proses pembelajarannya
	X3.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek meningkatkan mutu belajar mengajar saya
Efektifitas komunikasi (<i>communication effectiveness</i>).	X3.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan pengelola
	X3.4	Dengan adanya <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan

Dari gambar 4.14 diketahui bahwa semua indikator pada variabel manfaat bersih memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5 sehingga dapat dinyatakan semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek pada variabel manfaat bersih sudah valid

Nilai *loading factor* pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 4.18

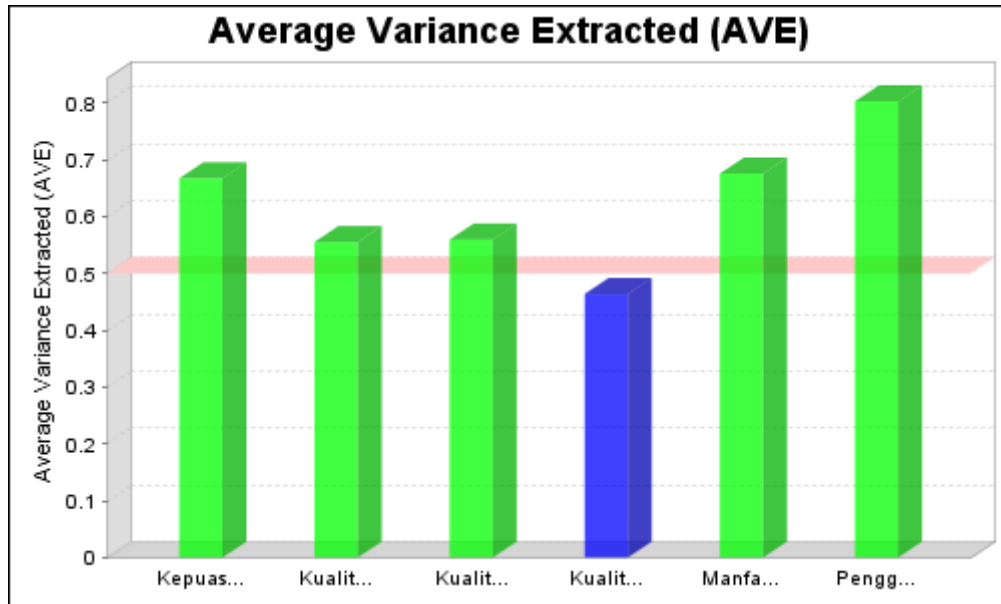
Tabel 4.18 Nilai *Loading Factor*

Indikator	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	penggunaan	Kepuasan Pengguna	Manfaat Bersih
X1.1	0.642					
X1.2	0.778					
X1.3	0.578					
X1.4	0.780					
X1.5	0.744					
X1.6	0.670					
X1.7	0.779					
X1.9	0.685					
X2.1		0.757				

Indikator	Kualitas Sistem	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	penggunaan	Kepuasan Pengguna	Manfaat Bersih
X2.2		0.784				
X2.3		0.864				
X2.4		0.648				
X2.5		0.703				
X2.6		0.695				
X3.1			0.732			
X3.2			0.632			
X3.3			0.806			
X3.4			0.788			
X3.5			0.769			
Y1.1				0.889		
Y1.2				0.908		
Y1.3				0.873		
Y1.4				0.913		
Y2.1					0.912	
Y2.2					0.898	
Y2.3					0.603	
Z1						0.685
Z2						0.864
Z3						0.858
Z4						0.866

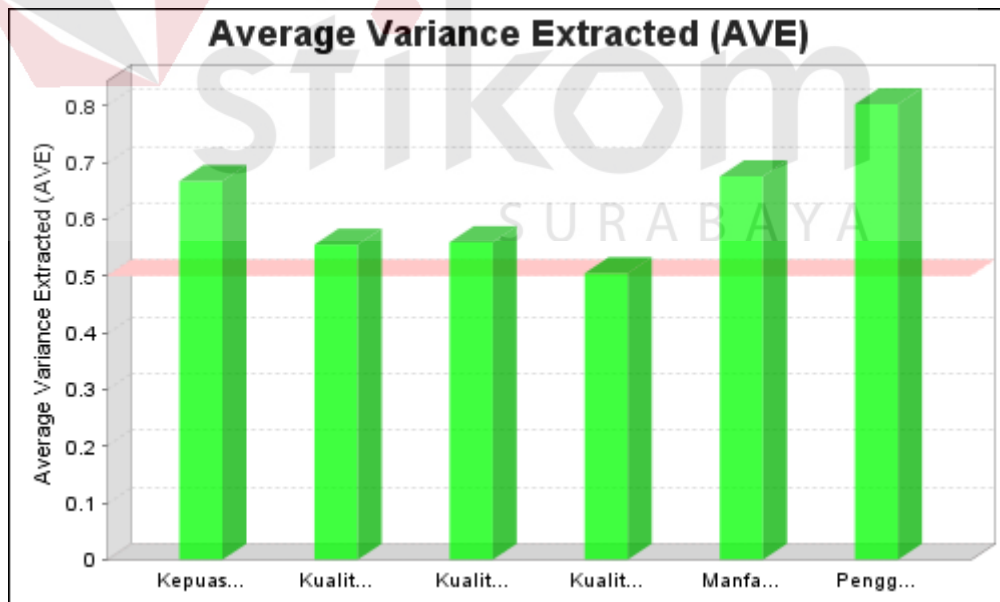
A.2 Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Average Variance Extracted (AVE) digunakan untuk menyatakan bahwa keandalan telah tercapai jika nilainya adalah sebesar 0.5. Convergent validity dapat dilihat dari nilai AVE. Syarat nilai AVE yaitu $\geq 0,5$ untuk menunjukkan ukuran *convergent validity* yang baik (Haryono, 2017). Pada gambar 4.13 adalah AVE model lengkap sebelum dilakukan penghapusan indikator. Dapat terlihat bahwa variabel Kualitas Layanan memiliki AVE dibawah 0,5 sedangkan variabel lain yang memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 sudah menunjukkan *convergent validity* yang baik.



Gambar 4.15 AVE model lengkap

Setelah dilakukan penghapusan indikator pada variabel Kualitas Layanan yang memiliki nilai dibawah 0,5, maka dapat terlihat pada gambar 4.14 AVE model terbaik.



Gambar 4.16 AVE model terbaik

Nilai AVE yang dikeluarkan setiap variabel dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4. 0.19 *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kepuasan Pengguna	0.667
Kualitas Informasi	0.555
Kualitas Layanan	0.560
Kualitas Sistem	0.505
Manfaat Bersih	0.676
Penggunaan	0.803

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa AVE pada setiap variabel berada diatas 0.5. AVE tertinggi berada pada variabel Penggunaan dengan nilai 0.803 dan AVE terendah berada pada variabel Kualitas Sistem dengan nilai 0.505. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek sudah dapat diandalkan.

A.3 *Discriminant Validity.*

Setelah memperoleh hasil dari nilai AVE pada setiap variabel, kemudian melakukan uji *discriminant validity* yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing konstruk atau variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Selain itu *discriminant validity* digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang termuat mempunyai nilai yang lebih tinggi terhadap konstraknya dibandingkan terhadap konstruk lainnya. Sebuah indikator atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai *loading factor* (korelasi konstruk) dengan variabelnya lebih besar dari pada nilai *loading factor* ke variabel lainnya. Pada *cross loading* akan terlihat bahwa setiap indikator akan berbeda dengan indikator variabel lain. Perbandingan antar korelasi variabel dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.20 Nilai *Cross Loading*

Indikator	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Manfaat Bersih	Penggunaan
X1.1	0.443	0.496	0.464	0.642	0.446	0.266
X1.2	0.544	0.590	0.515	0.778	0.495	0.517
X1.3	0.410	0.370	0.475	0.578	0.383	0.332
X1.4	0.673	0.680	0.597	0.780	0.675	0.598
X1.5	0.567	0.641	0.652	0.744	0.685	0.649
X1.6	0.566	0.567	0.688	0.670	0.668	0.479
X1.7	0.601	0.675	0.628	0.779	0.656	0.577
X1.9	0.480	0.585	0.541	0.685	0.479	0.480
X2.1	0.648	0.757	0.638	0.704	0.660	0.546
X2.2	0.590	0.784	0.514	0.576	0.591	0.545
X2.3	0.736	0.864	0.701	0.715	0.733	0.665
X2.4	0.533	0.648	0.670	0.603	0.589	0.381
X2.5	0.453	0.703	0.388	0.562	0.440	0.562
X2.6	0.398	0.695	0.441	0.489	0.523	0.428
X3.1	0.525	0.659	0.732	0.536	0.530	0.426
X3.2	0.491	0.455	0.632	0.556	0.448	0.336
X3.3	0.747	0.560	0.806	0.692	0.651	0.495
X3.4	0.588	0.660	0.788	0.649	0.619	0.725
X3.5	0.484	0.481	0.769	0.572	0.576	0.489
Y1.1	0.581	0.619	0.528	0.632	0.585	0.889
Y1.2	0.553	0.630	0.532	0.581	0.613	0.908
Y1.3	0.752	0.631	0.643	0.599	0.605	0.873
Y1.4	0.759	0.664	0.707	0.717	0.713	0.913
Y2.1	0.912	0.719	0.678	0.722	0.685	0.738
Y2.2	0.898	0.669	0.670	0.650	0.693	0.684
Y2.3	0.603	0.465	0.534	0.480	0.401	0.336
Z1	0.523	0.602	0.494	0.490	0.685	0.343
Z2	0.687	0.714	0.737	0.752	0.864	0.722
Z3	0.625	0.616	0.596	0.638	0.858	0.567
Z4	0.602	0.695	0.652	0.736	0.866	0.626

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa semua indikator memiliki *loading factor* atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabelnya dibandingkan ke variabel lainnya. Sehingga syarat uji *discriminant validity* terpenuhi atau memiliki model

yang baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian dinyatakan valid secara *convergent validity* maupun *discriminant validity* yang artinya pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website SMKN 2 Trenggalek sudah valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian berulang-ulang.

A.4 Uji *Composite Reliability*

Uji reliability dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* dan nilai *composite reliability*. Konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0.06 dan nilai *composite reliability* > 0.7 . Untuk mengetahui hasil uji reliability menggunakan PLS dapat dilihat pada tabel 4.15

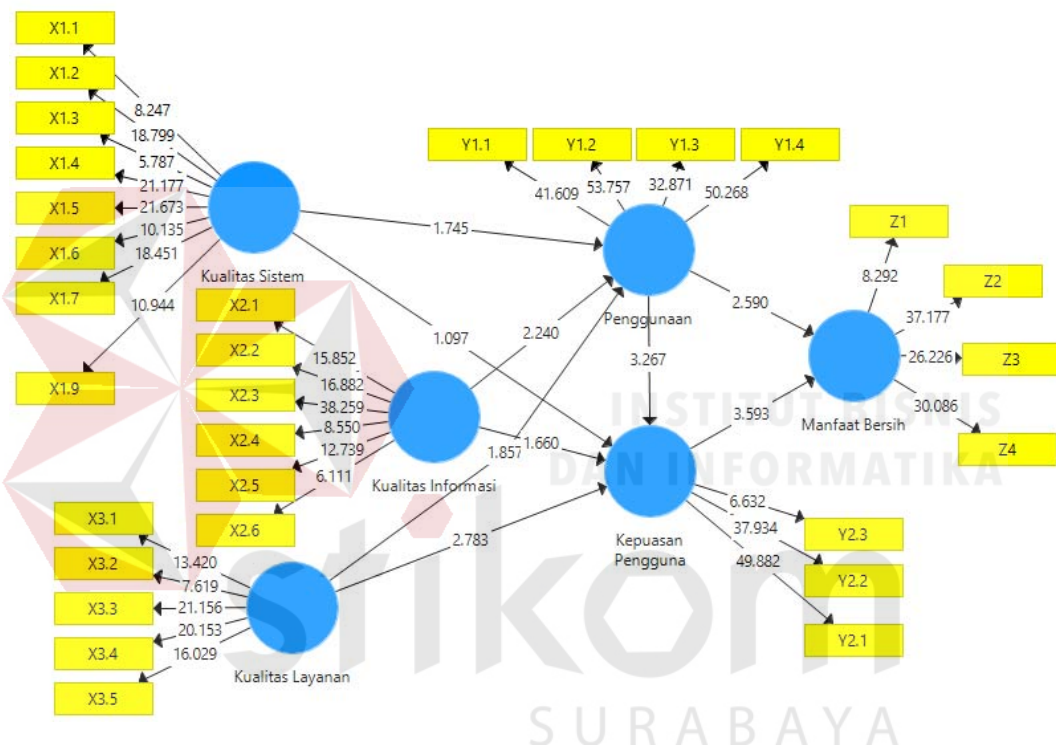
Tabel 4. 21 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna	0.739	0.854
Kualitas Informasi	0.838	0.881
Kualitas Layanan	0.803	0.863
Kualitas Sistem	0.859	0.890
Manfaat Bersih	0.838	0.892
Penggunaan	0.918	0.942

Berdasarkan tabel 4.15 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena tidak memiliki nilai *cronbach's alpha* < 0.06 dan tidak memiliki nilai *composite reliability* < 0.7 yang artinya jawaban responden terhadap pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesuksesan website telah konsisten.

B. Bootsraping

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *Bootstraping*. *Bootstraping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah gambaran mengenai model struktural setelah dilakukan *bootstraping*.



Gambar 4.17 Bootsraping

Berdasarkan hasil perhitungan bootsraping diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan oleh nilai T Statistics. T Statistics dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai T Statistics $\geq 1,96$. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki P Value $\leq 0,05$ (Haryono, 2017). Nilai T Statistics ditunjukkan pada tabel 4.16

Tabel 4.22 Uji Hipotesis (*Path Coefisien*)

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	0.492	0.493	0.137	3.593	0.000
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0.234	0.237	0.141	1.660	0.098
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0.333	0.338	0.149	2.240	0.026
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.282	0.288	0.101	2.783	0.006
Kualitas Layanan -> Penggunaan	0.219	0.218	0.118	1.857	0.064
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0.138	0.139	0.125	1.097	0.273
Kualitas Sistem -> Penggunaan	0.258	0.258	0.148	1.745	0.082
Penggunaan -> Kepuasan Pengguna	0.291	0.280	0.089	3.267	0.001
Penggunaan -> Manfaat Bersih	0.339	0.340	0.131	2.590	0.010

Berdasarkan tabel 4.16 maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat Bersih

H_0 : Tidak ada hubungan antara Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih

H_1 : Ada hubungan antara Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai *T Statistics* sebesar 3.539 ($\geq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,492 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kepuasan Pengguna dengan Manfaat Bersih. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengunjung *website* SMKN 2 Trenggalek bisa mendapat manfaat bersih apabila telah merasa puas dengan *website*.

2. Hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna

H_0 : Tidak ada hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna

H_1 : Ada hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna memiliki nilai *T Statistics* sebesar 0.098 ($\leq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,234 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas dari informasi yang tersedia pada website SMKN 2 Trenggalek tidak mempengaruhi intensitas penggunaan.

3. Hubungan antara Variabel Kualitas Informasi dengan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan antara Kualitas Informasi dengan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan antara Kualitas Informasi dengan Penggunaan

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Informasi dengan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 2,240 ($\geq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,333 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kualitas Informasi terhadap Penggunaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas informasi yang tersedia pada website SMKN 2 Trenggalek dapat mempengaruhi intensitas penggunaan.

4. Hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

H_0 : Tidak ada hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

H_1 : Ada hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai *T Statistics* sebesar 2,783 ($\geq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,282 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas layanan yang tersedia pada *website* SMKN 2 Trenggalek dapat memberikan kepuasan bagi pengguna.

5. Hubungan antara Variabel Kualitas Layanan dengan Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan antara Variabel Kualitas Layanan dengan Penggunaan

H_1 : Ada hubungan antara Variabel Kualitas Layanan dengan Penggunaan

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Variabel Kualitas Layanan dengan Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1.837 ($\leq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,219 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel Kualitas Layanan dengan Penggunaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas layanan yang tersedia pada *website* SMKN 2 Trenggalek tidak mempengaruhi penggunaan.

6. Hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

H_0 : Tidak ada hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

H_1 : Ada hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1.097 ($\leq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,138 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel Kualitas Sistem dengan Penggunaan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas dari sistem tidak akan mempengaruhi kepuasan pengguna website SMKN 2 Trenggalek.

7. Hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Penggunaan

H_0 : Tidak ada hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Penggunaan

H_1 : Ada hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Penggunaan

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Penggunaan memiliki nilai *T Statistics* sebesar 1.745 ($\leq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,258 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 diterima yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Variabel Kualitas Sistem terhadap variabel Penggunaan. Sehingga

dapat dinyatakan bahwa kualitas dari sistem tidak mempengaruhi intensitas penggunaan website SMKN 2 Trenggalek.

8. Hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna

H_0 : Tidak ada hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna

H_1 : Ada hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai *T Statistics* sebesar 3,267 ($\geq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,291 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna. Sehingga dapat dinyatakan bahwa intensitas penggunaan website SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

9. Hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_0 : Tidak ada hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

H_1 : Ada hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hubungan antara Variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai *T Statistics* sebesar 2,590 ($\geq 1,96$) dan nilai Original Sample merupakan nilai positif sebesar 0,339 yang menunjukkan hubungan antar keduanya positif. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara Variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih. Sehingga dapat dinyatakan bahwa intensitas penggunaan website SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan perolehan manfaat bersihnya.

Setelah hubungan pada setiap hipotesis telah diketahui, maka selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap variabel yang memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung. Dikatakan ada pengaruh langsung (*direct effect*) jika *p-value* < 0.05 dan dikatakan tidak ada pengaruh langsung (*indirect effect*) jika *p-value* > 0.05. Hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada tabel *indirect effect*

Tabel 4.23 Nilai *Indirect Effect*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih					
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0.097	0.093	0.051	1.888	0.060
Kualitas Informasi -> Manfaat Bersih	0.276	0.276	0.105	2.622	0.009
Kualitas Informasi -> Penggunaan					
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.064	0.061	0.040	1.597	0.111
Kualitas Layanan -> Manfaat Bersih	0.244	0.252	0.083	2.936	0.003
Kualitas Layanan -> Penggunaan					
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0.075	0.073	0.052	1.450	0.148
Kualitas Sistem -> Manfaat Bersih	0.192	0.193	0.094	2.042	0.042
Kualitas Sistem -> Penggunaan					
Penggunaan -> Kepuasan Pengguna					
Penggunaan -> Manfaat Bersih	0.143	0.138	0.059	2.419	0.016

Berdasarkan tabel *indirect effect* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna secara tidak langsung karena memiliki nilai $p\text{-value}$ $0.060 > 0.05$
2. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh terhadap variabel Manfaat Bersih secara langsung karena memiliki $p\text{-value}$ $0.009 < 0.05$
3. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan secara tidak langsung Pengguna karena memiliki nilai $p\text{-value}$ $0.111 > 0.05$
4. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh terhadap variabel Manfaat Bersih secara langsung karena memiliki nilai $p\text{-value}$ $0.003 > 0.05$
5. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna secara tidak langsung karena memiliki nilai $p\text{-value}$ $0.148 > 0.05$
6. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Manfaat Bersih secara tidak langsung karena memiliki nilai $p\text{-value}$ $0.042 > 0.05$
7. Variabel Penggunaan berpengaruh terhadap variabel Manfaat Bersih secara langsung karena memiliki nilai $p\text{-value}$ $0.016 < 0.05$.

Setelah mengetahui *path coefficient* dan *indirect effect* maka tahap analisis selanjutnya dilakukan penjumlahan antara *path coefficient* dengan *indirect effect* untuk mengetahui *total effect* pada tiap variabel. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antar variabel dapat dilihat dari nilai $p\text{-value}$. Apabila $p\text{-value}$ kurang dari 0.05 maka variabel berpengaruh signifikan dan sebaliknya jika nilai $p\text{-value}$ lebih dari 0.05 maka variabel tidak signifikan. Hasil *total effect* dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.24 Nilai *Total Effect*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	0.492	0.493	0.137	3.593	0.000
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0.331	0.330	0.138	2.392	0.017
Kualitas Informasi -> Manfaat Bersih	0.276	0.276	0.105	2.622	0.009
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0.333	0.338	0.149	2.240	0.026
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0.346	0.349	0.103	3.351	0.001
Kualitas Layanan -> Manfaat Bersih	0.244	0.252	0.083	2.936	0.003
Kualitas Layanan -> Penggunaan	0.219	0.218	0.118	1.857	0.064
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0.213	0.212	0.134	1.592	0.112
Kualitas Sistem -> Manfaat Bersih	0.192	0.193	0.094	2.042	0.042
Kualitas Sistem -> Penggunaan	0.258	0.258	0.148	1.745	0.082
Penggunaan -> Kepuasan Pengguna	0.291	0.280	0.089	3.267	0.001
Penggunaan -> Manfaat Bersih	0.482	0.477	0.098	4.895	0.000

Berdasarkan tabel *total effect* dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Manfaat Bersih karena memiliki *p-value* $0.000 < 0.05$
2. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena *p-value* $0.017 < 0.005$
3. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Manfaat Bersih karena memiliki *p-value* $0.013 < 0.05$
4. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Penggunaan karena memiliki *p-value* $0.036 < 0.05$
5. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena memiliki *p-value* $0.002 < 0.05$

6. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Manfaat Bersih karena memiliki p-value $0.005 < 0.05$
7. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Penggunaan karena memiliki p-value $0.099 > 0.05$
8. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena memiliki p-value $0.117 > 0.05$
9. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Manfaat Bersih karena memiliki p-value $0.052 > 0.05$
10. Variabel Kualitas Sistem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Penggunaan karena memiliki p-value $0.105 > 0.05$
11. Variabel Penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Pengguna karena memiliki p-value $0.001 < 0.05$
12. Variabel Penggunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Manfaat Bersih karena memiliki p-value $0.000 < 0.05$

C. Uji Kesesuaian Model (Goodness of Fit)

Setelah diperoleh nilai AVE dan R^2 maka selanjutnya melakukan perhitungan Goodness of Fit (GoF). Nilai GoF terbentang antara 0 sampai dengan 1 dengan nilai-nilai: diatas 0,1 (buruk/GoF kecil), diatas 0,25 (sedang/GoF moderate), dan diatas 0,36 (baik/GoF besar) (Haryono, 2017). Nilai GoF dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.25 Nilai *Goodness of Fit*

Variabel	R ²	AVE	GoF = $\sqrt{AVE \times R}$	Keterangan
Penggunaan	0,569	0.803	0.576	Baik

Variabel	R2	AVE	GoF = $\sqrt{AVE \times R}$	Keterangan
Kepuasan Pengguna	0,720	0.667	0.693	Baik
Manfaat Bersih	0,606	0.676	0,640	Baik

Berdasarkan Tabel 4.19 hasil dari perhitungan GoF pada semua variabel memiliki nilai diatas 0.3 sehingga dapat dikatakan nilai yang diobservasi dengan nilai yang diekspektasi dalam model dikatakan baik.

D. Pengujian Inner Model

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria Outer Model (uji validitas dan reliabilitas) langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian Inner Model (model struktural) yang terdiri atas:

A. Analisis R²

Nilai R² digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R² maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R² yaitu $\geq 0,67$ (substansial), 0,33 – 0,66 (moderate/sedang), 0,19 – 0,32 (lemah) (Haryono, 2017). Untuk mengetahui hasil dari nilai R² dapat dilihat pada tabel 4.20

Tabel 4.26 Nilai R Square

Variabel	R Square
Kepuasan Pengguna	0,720
Manfaat Bersih	0,606
Penggunaan	0,569

Berdasarkan hasil perhitungan R^2 terhadap variabel dependen membuktikan bahwa nilai R^2 pada variabel Keputusan Pengguna sebesar 0,720 yang berarti mampu menjelaskan varian Kepuasan Pengguna sebesar 72% dan dapat dikatakan pengaruhnya substansial atau kuat. Variabel Manfaat Bersih memiliki nilai R^2 sebesar 0,606 yang berarti mampu menjelaskan varian Manfaat Bersih sebesar 60,6% dan dapat dikatakan pengaruhnya sedang. Variabel Pengguna sebesar 0,569 yang berarti mampu menjelaskan varian Penggunaan sebesar 56,9% dan dapat dikatakan pengaruhnya sedang.

B. Analisis F^2

Uji ini digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten endogen (dependen) memiliki pengaruh yang substantif. *Effect Size* yang disarankan adalah 0,02 – 0,14 (memiliki pengaruh kecil), 0,15 – 0,34 (memiliki pengaruh sedang/moderat), dan $\geq 0,35$ (memiliki pengaruh besar) pada level struktural (Haryono, 2017). Berikut adalah nilai uji *F-Square*.

Tabel 4.27 Nilai *F-Square*

Variabel	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Manfaat Bersih	Penggunaan
Kepuasan Pengguna					0.271	
Kualitas Informasi	0.054					0.076
Kualitas Layanan	0.088					0.036
Kualitas Sistem	0.016					0.037
Manfaat Bersih						
Penggunaan	0.130				0.129	

Tabel 4.27 menunjukkan nilai *F-Square* yang dapat dinyatakan sebagai berikut

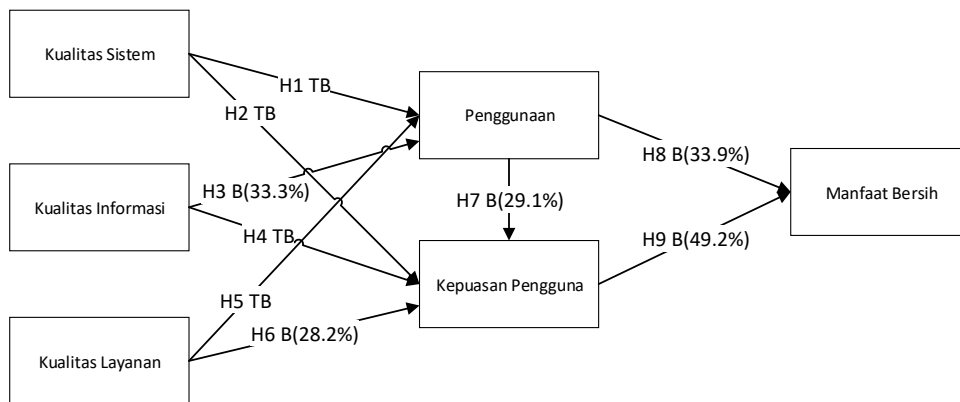
1. Pengaruh dari variabel Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0,271 (memiliki pengaruh sedang)
2. Pengaruh dari variabel Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0,054 (memiliki pengaruh kecil)
3. Pengaruh dari variabel Kualitas Informasi terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,076 (memiliki pengaruh kecil)
4. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0,088 (memiliki pengaruh kecil)
5. Pengaruh dari variabel Kualitas Layanan terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,036 (memiliki pengaruh kecil)
6. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0,016 (memiliki pengaruh kecil)
7. Pengaruh dari variabel Kualitas Sistem terhadap Penggunaan memiliki nilai F^2 0,037 (memiliki pengaruh kecil)
8. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna memiliki nilai F^2 0,130 (memiliki pengaruh kecil)
9. Pengaruh dari variabel Penggunaan terhadap Manfaat Bersih memiliki nilai F^2 0,129 (memiliki pengaruh kecil)

4.3 Tahap Pengambilan Keputusan

4.4.1 Hasil Analisis

Hasil atau keluaran dari penelitian ini berupa tingkatan kesuksesan Model Delone dan McLean serta pembahasan mengenai *loading factor*. Berdasarkan dari penjelasan gambar yang memiliki pengaruh adalah Kepuasan Pengguna terhadap

Manfaat Bersih, Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna, Kualitas Informasi terhadap Penggunaan



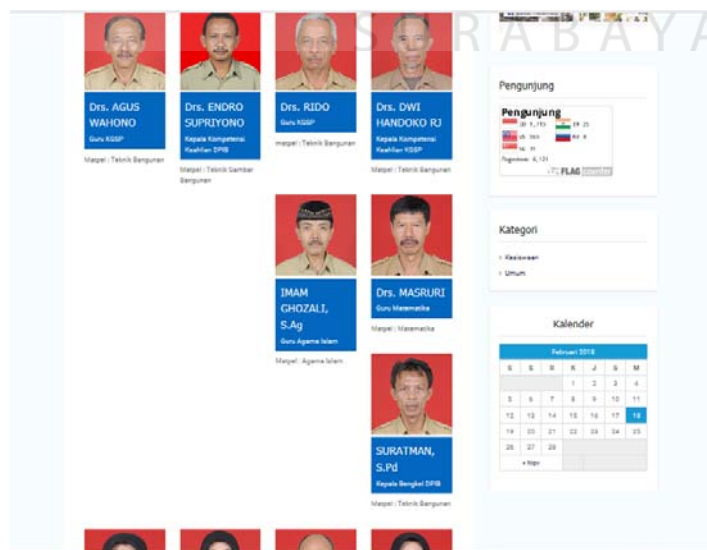
Gambar 4.18 Tingkat Pengaruh Antar Variabel

Keterangan gambar :

B : Berpengaruh

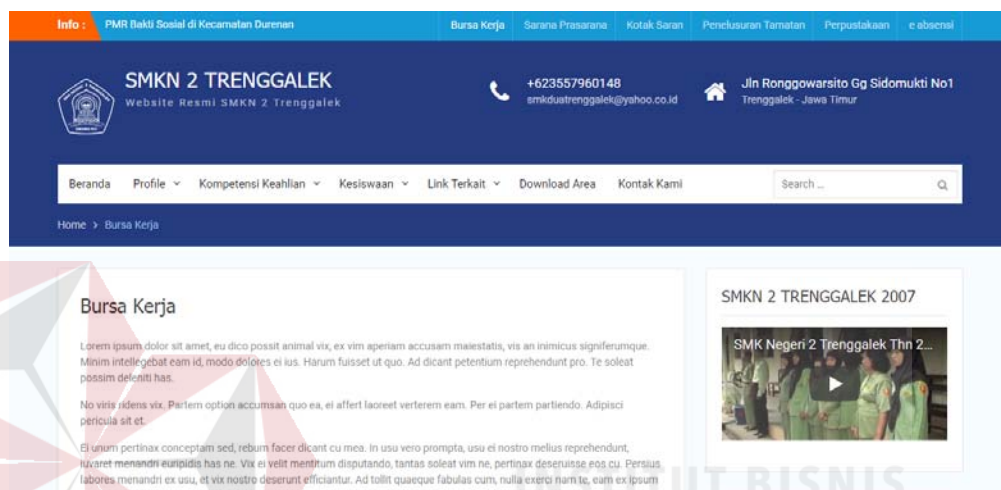
TB : Tidak Berpengaruh

1. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan. Dapat dilihat pada tampilan halaman direktori guru tidak rapi sehingga penggunaan website dilihat dari kualitas sistemnya tidak optimal



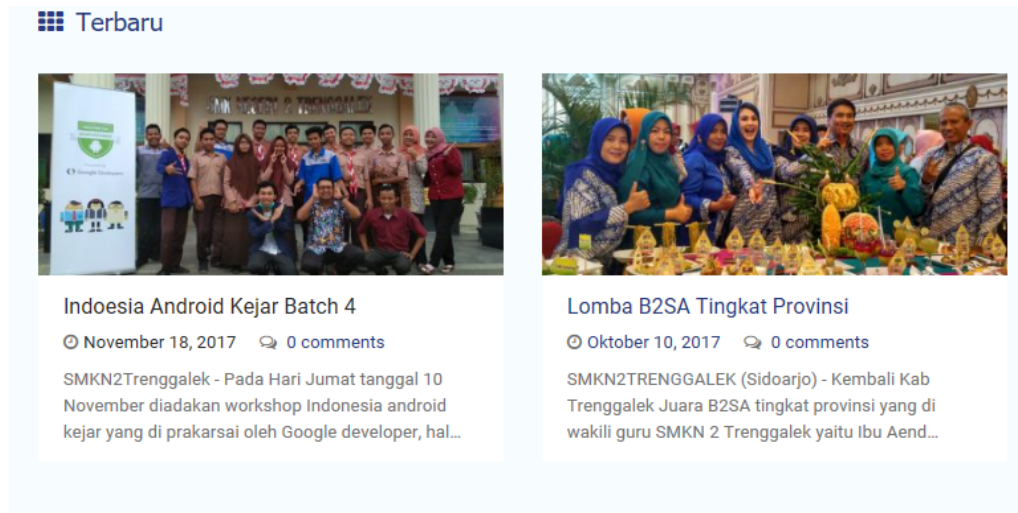
Gambar 4.19 Tampilan direktori guru tidak rapi

2. Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Pada website masih terdapat link yang berisi tidak sesuai dengan judul yang tertera. Dapat dilihat pada halaman bursa kerja berisi artikel dari *template* yang belum diperbarui. Sehingga kualitas sistem tidak mempengaruhi kepuasan pengguna *website*



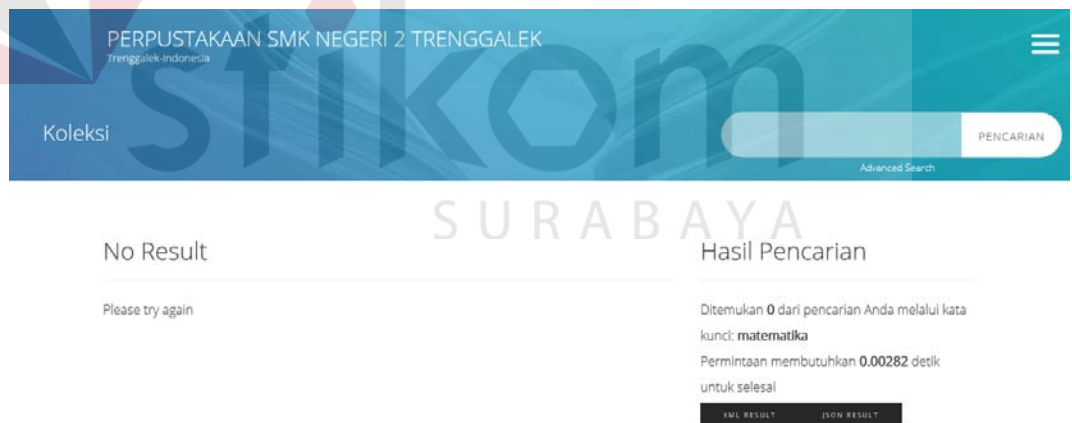
Gambar 4.20 artikel tidak sesuai dengan judul

3. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap variabel Penggunaan sebesar 33,3%, artinya setiap peningkatan pada Kualitas Layanan akan meningkatkan Penggunaan.
4. Kualitas Informasi berpengaruh tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna. Pada website terdapat banyak berita yang tidak *up to date*. dapat dilihat pada halaman beranda dengan judul berita terbaru tetapi masih berisi artikel pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.



Gambar 4.21 Informasi tidak *up to date*

5. Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan. Dapat dilihat pada halaman pencarian katalog perpustakaan tidak bekerja dengan baik sehingga penggunaan layanan pencarian katalog pada website tidak optimal



Gambar 4.22 Hasil pencarian tidak optimal

6. Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 28,2%, artinya setiap peningkatan pada Kualitas Layanan akan meningkatkan Penggunaan

7. Penggunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna sebesar 29,1%, artinya setiap peningkatan pada Penggunaan akan meningkatkan Kepuasan Pengguna
8. Penggunaan berpengaruh terhadap Manfaat Bersih sebesar 33,9%, artinya setiap peningkatan pada Penggunaan akan meningkatkan Manfaat Bersih
9. Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih sebesar 49,2%, artinya setiap peningkatan pada Kepuasan Pengguna akan meningkatkan Manfaat Bersih.

Dari penjelasan diatas diketahui bahwa variabel yang berpengaruh adalah Kualitas Informasi terhadap Penggunaan, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna, Penggunaan terhadap Manfaat Bersih dan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih. Dengan demikian dalam meningkatkan kesuksesan *website* SMKN 2 Trenggalek maka perlu meningkatkan Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, Penggunaan dan Kepuasan Pengguna sehingga *website* tersebut bermanfaat.

4.4.2 Pembahasan

Variabel yang berpengaruh adalah Kualitas Informasi terhadap Penggunaan, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna, Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna, Penggunaan terhadap Manfaat Bersih dan Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat Bersih. Setelah mengetahui variabel yang berpengaruh selanjutnya melihat nilai mean dan *original sample (loading factor)* untuk menunjukkan apa yang harus dilakukan di masa mendatang. Jika nilai mean dan *original sample (loading factor)* terletak pada indikator yang sama berarti kedepannya indikator dengan angka terbesar lebih diintensifkan. Jika sebaliknya,

maka dimasa yang akan datang indikator *original sample (loading factor)* terbesar menjadi tumpuan perubahan kebijakan organisasi. Berikut adalah nilai mean dan *original sample (loading factor)* indikator pada variabel yang berpengaruh.

Tabel 4.28 *Original Sample* dan *Sample Mean* Kualitas Informasi

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
X2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan informasi sesuai kebutuhan saya terkait layanan dan informasi sekolah	0.757	0.756
X2.2	Data yang ada pada <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek sudah lengkap	0.784	0.783
X2.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya	0.864	0.866
X2.4	Informasi dari <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut mudah dipahami.	0.648	0.642
X2.5	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek tersebut bersifat detail dan benar bebas dari kesalahan	0.703	0.700
X2.6	Informasi dari <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek disajikan dalam waktu yang tepat sehingga informasi dapat diterima tepat waktu	0.695	0.687

Berdasarkan tabel 4.28 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari Kualitas Informasi yang memiliki mean dominan sebesar 0,864 yaitu X2.3 dengan pernyataan "*Website* SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya". Sedangkan nilai pengolahan data factor loading yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X2.3 yaitu sebesar 0.866. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan penyediaan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 4.29 *Original Sample* dan *Sample Mean* Kualitas Layanan

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
X3.1	Jaminan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek mencakup informasi yang	0.732	0.729

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
	benar dan bebas dari keraguan		
X3.2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menjamin kebenaran data dan informasi yang disediakan	0.632	0.624
X3.3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola	0.806	0.806
X3.4	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dipahami sehingga kebutuhan saya terkait pembelajaran dapat terpenuhi	0.788	0.788
X3.5	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek menyediakan media komunikasi dengan pihak pengelola	0.769	0.768

Berdasarkan tabel 4.29 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari Kualitas Layanan yang memiliki mean dominan sebesar 0,806 yaitu X3.3 dengan pernyataan "*Website* SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada X3.3 yaitu sebesar 0.806. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara pengguna dengan pihak pengelola.

Tabel 4.30 *Original Sample* dan *Sample Mean* Penggunaan

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
Y1.1	Saya sering menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek setiap kali mencari informasi terkait kegiatan sekolah	0.889	0.889
Y1.2	Saya sering mengakses <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek ketika ingin mengetahui Rencana Pembelajaran Semester	0.908	0.908
Y1.3	Saya sering mengetahui kegiatan sekolah melalui <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek	0.873	0.871
Y1.4	Saya akan menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran	0.913	0.913

Berdasarkan tabel 4.30 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari Penggunaan yang memiliki mean dominan sebesar 0,913 yaitu Y1.4 dengan pernyataan "Saya akan menggunakan *website* SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.913. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian konten yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Tabel 4.31 *Original Sample* dan *Sample Mean* Kepuasan Pengguna

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
Y2.1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah	0.912	0.914
Y2.2	Saya merasa keinginan saya terpenuhi dengan layanan yang ada pada <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek	0.898	0.896
Y2.3	Menu dan tampilan yang tersedia di <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mudah dimengerti oleh saya	0.603	0.597

Berdasarkan tabel 4.31 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari Kepuasan Pengguna yang memiliki mean dominan sebesar 0,912 yaitu Y2.1 dengan pernyataan "*Website* SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.914. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian konten yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dan layanan sekolah.

Tabel 4.32 *Original Sample* dan *Sample Mean* Manfaat Bersih

Kode	Pernyataan	Mean	Original sampel
Z1	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait sekolah dan proses pembelajarannya	0.685	0.675
Z2	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek meningkatkan mutu belajar mengajar saya	0.864	0.865
Z3	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek mempermudah dalam komunikasi antara saya dengan pengelola	0.858	0.857
Z4	Dengan adanya <i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan	0.866	0.866

Berdasarkan tabel 4.32 persepsi sivitas SMKN 2 Trenggalek dapat dijelaskan bahwa indikator dari Kepuasan Pengguna yang memiliki mean dominan sebesar 0,886 yaitu Z4 dengan pernyataan "Dengan adanya *Website* SMKN 2 Trenggalek saya merasa terbantu dalam mencari informasi yang saya butuhkan". Sedangkan nilai pengolahan data *factor loading* yang memiliki nilai tertinggi juga terdapat pada Y1.4 yaitu sebesar 0.886. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini dan kedepannya sebaiknya pihak pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek harus lebih menitikberatkan pemberian informasi yang terbaru dan relevan sehingga pengguna merasa terbantu dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

4.4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab empat menghasilkan rekomendasi untuk masa mendatang pada *website* SMKN 2 Trenggalek untuk dilakukan peningkatan berdasarkan rekomendasi yang mengacu pada bab dua (landasan teori). Variabel yang berpengaruh secara positif dan signifikan yang diberi rekomendasi yaitu:

1. Kualitas Informasi → Penggunaan

Tabel 4.33 Kualitas Informasi → Penggunaan

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
Kualitas Informasi (X2) → Penggunaan (Y1)	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	Website SMKN 2 Trenggalek menyediakan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan saya	86,6%
	Relevan (<i>relevance</i>)		
	Akurat (<i>accurate</i>)		
	Ketepatan waktu (<i>timeliness</i>)		

Berdasarkan Sprint Web Solution (2015) *website* yang baik adalah *website* yang memberikan konten yang informatif dan relevan agar membantu pengunjung membuat keputusan. *Website* yang baik yaitu *website* yang memiliki konten selalu *up to date*. Namun pada *website* SMKN 2 Trenggalek, konten yang tersedia tidak *up to date* yang ditunjukkan pada gambar 4.19

Gambar 4.23 Konten tidak *up to date*

Pada gambar 4.19 dapat dilihat tulisan yang dilingkari merah merupakan tanggal kapan artikel dipublikasi yaitu pada bulan november dan oktober tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Sehingga dapat dikatakan bahwa *website* SMKN 2 Trenggalek tidak memiliki konten yang *up to date*. Untuk memenuhi kriteria *website* yang baik, adapun langkah yang harus dilakukan oleh pihak pengembang adalah.

a. Perbarui konten secara teratur:

Pembaruan informasi harus dilakukan secara teratur dan *up to date*.

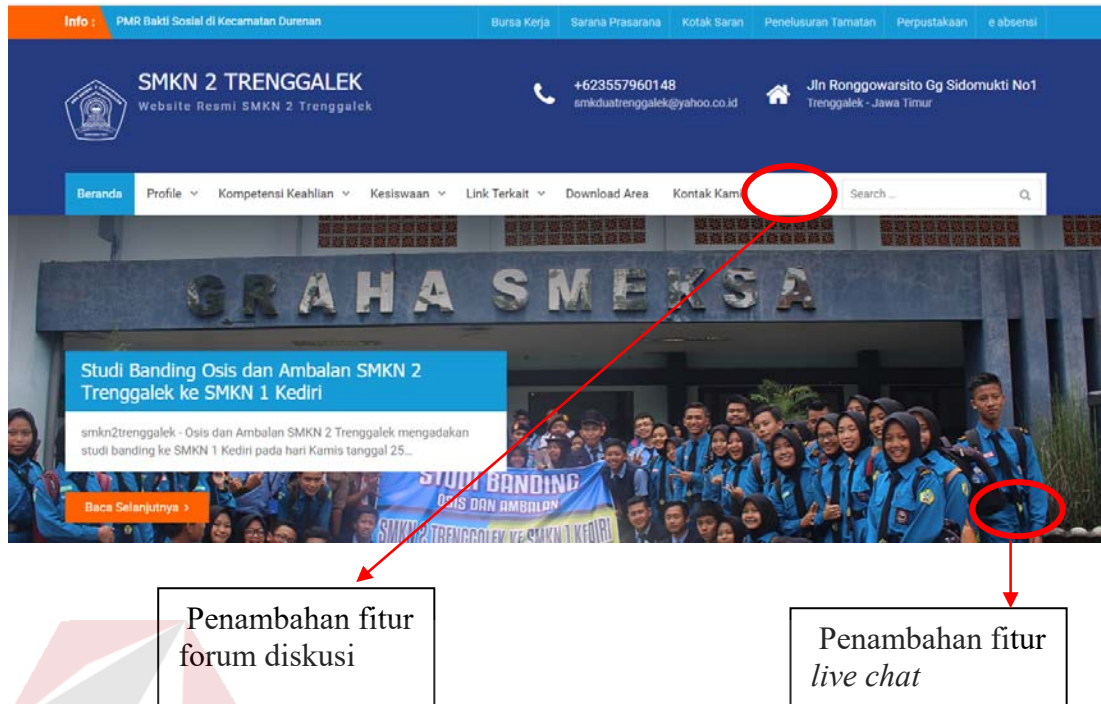
Contohnya informasi kegiatan yang dilakukan oleh sivitas SMKN 2 Trenggalek harus tersedia pada *website* paling lama 3 hari setelah kegiatan dilaksanakan.

2. Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna

Tabel 4.34 Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
Kualitas Layanan (X3) → Kepuasan Pengguna (Y2)	Jaminan (<i>assurance</i>)	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek memberikan empati meliputi kemudahan dalam komunikasi antara saya dengan pihak pengelola	80,6%
	Empati (<i>empathy</i>)		

Menurut Suyanto (2009) salah satu kriteria *website* yang baik adalah adanya interaksi antara pengunjung dengan pihak pengembang. Interaksi yang dimaksud adalah dengan adanya fitur *live chat* antara pengunjung dengan pengembang *website* ataupun adanya forum diskusi antar pengunjung. Namun pada *website* SMKN 2 Trenggalek tidak tersedia fitur untuk berinteraksi antara pengunjung dengan pengembang yang dapat dilihat pada gambar 4.20



Gambar 4.24 Tidak ada fitur interaksi

Pada gambar 4.20 dapat terlihat bahwa tidak ada fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara online antara pengunjung dengan pengembang. Sehingga sesuai dengan yang diinginkan oleh pengunjung pada masa yang akan datang, pihak pengembang harus lebih memperhatikan lagi interaksi dengan pengunjung. Interaksi dapat dilakukan dengan penambahan fitur untuk interaksi pada bagian yang diberi tanda lingkaran merah.

3. Penggunaan → Kepuasan Pengguna

Tabel 4.35 Penggunaan → Kepuasan Pengguna

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loding factor)	Persentase
Penggunaan (Y1) → Kepuasan Pengguna (Y2)	Frekuensi Penggunaan (<i>frekuensi of Use</i>)	Saya akan menggunakan <i>website</i> SMKN 2 Trenggalek dalam proses pembelajaran	91,3%
	Sifat Penggunaan (<i>nature of Use</i>)		

Menurut Suharyanto dan Mailangkay (2016), rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, *website* harus dapat:

- a. Menyediakan konten yang bersifat *teacher-centered* yaitu konten instruksional yang bersifat prosedural, deklaratif serta terdefinisi dengan baik dan jelas. Contoh: siswa diberi materi pelajaran oleh guru
- b. Menyediakan contoh kerja (work example) pada material konten untuk mempermudah pemahaman dan memberikan kesempatan untuk berlatih.

Contoh: menyediakan soal-soal ujian

Pada *webiste* SMKN 2 Trenggalek tidak tersedia konten yang bersifat *teacher-centered* dan tidak menyediakan contoh kerja, sehingga pada penelitian ini diberikan rekomendasi yaitu penambahan fitur *e-learning*. Fitur *e-learning* harus memiliki materi pembelajaran dan contoh-contoh soal ujian yang dapat diunduh oleh siswa. Gambar 4.21 adalah halaman *e-learning* yang direkomendasikan. Pada gambar 4.21 terdapat menu materi pembelajaran dan menu soal-soal ujian yang dapat diunduh oleh siswa.

E - Learning

SMKN 2 TRENGGALEK 2007

SMK Negeri 2 Trenggalek Thn 2...

Pos-pos Terbaru

- > Indoesia Android Kejar Batch 4
- > Lomba B2SA Tingkat Provinsi
- > PMR Bakti Sosial di Kecamatan Durenan
- > Nonton Bareng Pengkhiatanan G30SPKI

No	Nama	NIM	Jurusan	Aksi
1	Soal Ujian Tahun 2017	12090671	RPL	DOWNLOAD
2	Soal Try Out tahun 2017	12090672	JASA BOGA	DOWNLOAD
3	Soal Ujian Semester Genap	11090673	TGB	DOWNLOAD
4	Soal Toefl	11090674	TKY	DOWNLOAD

Gambar 4.25 Rekomendasi *E-learning*

4. Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih

Tabel 4.36 Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih

Variabel	Indikator	Keinginan siswa (Loading factor)	Persentase
Kepuasan Pengguna (Y2) → Manfaat Bersih (Z)	Efisiensi (<i>efficiency</i>)	<i>Website</i> SMKN 2 Trenggalek membantu memenuhi kebutuhan saya mengetahui berkaitan dengan kegiatan dan layanan sekolah	91,4%
	Keefektifan (<i>effectiveness</i>)		
	Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)		

Menurut Suyanto (2009) salah satu kriteria *website* yang baik adalah adanya berisi konten yang up to date dan memiliki sistem navigasi yang baik. Untuk mewujudkan keinginan pengunjung dalam mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan dan layanan yang diberikan oleh sekolah, pihak pengembang harus memiliki sistem navigasi yang bagus agar pengunjung mudah menemukan berita yang dicari. Contoh : pengelompokan kegiatan dan layanan sekolah berdasarkan jenis

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dan tidak berpengaruh adalah sebagai berikut:

A. Memberikan hasil analisis *website* menurut teori Delona dan McLean

1. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan
2. Variabel Kualitas Sistem tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna
3. Variabel Kualitas Informasi berpengaruh terhadap variabel Penggunaan yang artinya setiap ada peningkatan Kualitas Informasi akan meningkatkan Penggunaan
4. Variabel Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna
5. Variabel Kualitas Layanan tidak berpengaruh terhadap variabel Penggunaan
6. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna yang artinya setiap ada peningkatan Kualitas Layanan akan meningkatkan Kepuasan Pengguna

7. Variabel Penggunaan berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Pengguna yang artinya setiap ada peningkatan Penggunaan akan meningkatkan Kepuasan Pengguna
8. Variabel Penggunaan berpengaruh terhadap Manfaat Bersih yang artinya setiap ada peningkatan pada Penggunaan akan meningkatkan Manfaat Bersih
9. Variabel Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap Manfaat Bersih yang artinya setiap ada peningkatan pada Kepuasan Pengguna akan meningkatkan Manfaat Bersih.

B. Memberikan rekomendasi kepada pengembang/pengelola *website* SMKN 2 Trenggalek untuk meningkatkan informasi, layanan Penggunaan dan kepuasan pengguna guna menghasilkan manfaat bagi pengguna. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah

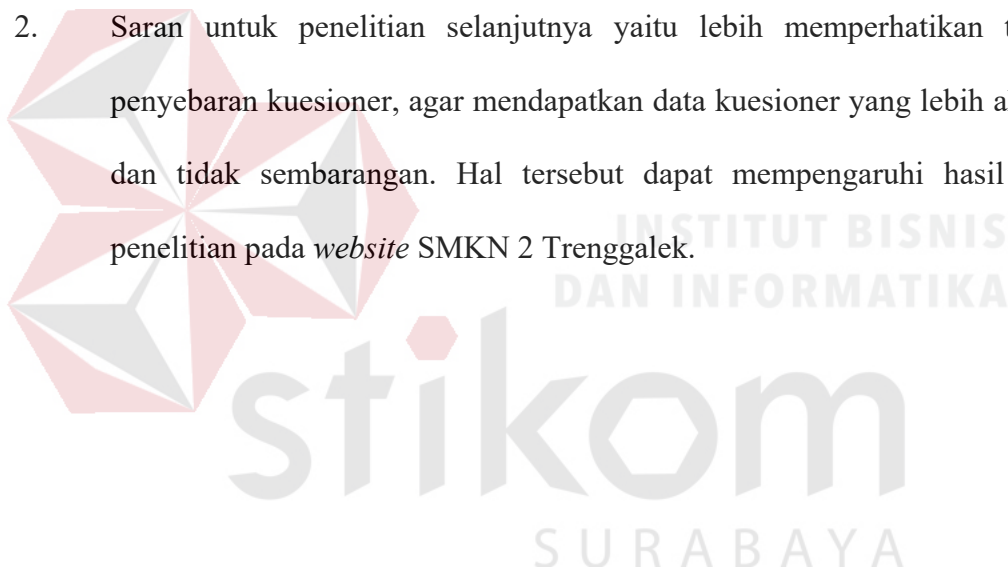
- a. Penulisan berita yang singkat dan jelas sehingga maksud dan tujuan dari berita tersebut mudah dimengerti oleh pengunjung.
- b. Pemberian konten yang selalu *up to date* dan relevan.
- c. Menyediakan forum diskusi .
- d. Lebih tanggap terhadap kritik dan saran dari pengunjung.
- e. Menyediakan konten yang bersifat *teacher-centered* seperti pemberian materi pelajaran oleh guru.
- f. Menyediakan contoh kerja (*work example*) seperti menyediakan soal soal latihan belajar.

- g. Menyediakan sistem navigasi yang bagus agar pengunjung mudah menemukan berita yang dicari.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pihak Pengembang *website* SMKN 2 Trenggalek diharapkan untuk lebih memperhatikan Kualitas Informasi, layanan, Penggunaan dan Kepuasan Pengguna untuk meningkatkan manfaat dari *website*.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu lebih memperhatikan tahap penyebaran kuesioner, agar mendapatkan data kuesioner yang lebih akurat dan tidak sembarangan. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil dari penelitian pada *website* SMKN 2 Trenggalek.



DAFTAR PUSTAKA

- Dachlan, U. (2014). *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling*. Semarang: Lentera Ilmu
- DeLone, W., and McLean E.R. (1992). *Information system success: The Quest for The Dependent Variabel*. Information System Reseach
- DeLone, W., and McLean E.R. (2003). *Information system success: A Ten Year Update*. Journal of MIS.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivarite dengan Proses SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Struktural Equation Modeling*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guritno, S. (2011). *Theory and Application of IT Reserach Metodologi Penelitian Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen AMOS LISREL PLS*. Jakarta Timur: Luximo Metro Media.
- Iskandar. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Dan Social*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Santoso, S. (2011). *Structural Equation Modeling (SEM) Konsep dan Aplikasi dengan AMOS 18*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Solution, Spritz Web. (2015, Agustus 21). *Good Website Characteristics*. Dipetik Januari 28, 2018, dari Spritz Web Solution: <http://www.spritzweb.com/resources/good-website-characteristics.html>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Yusuf, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian.*

Jakarta: Prenadamedia Group.

